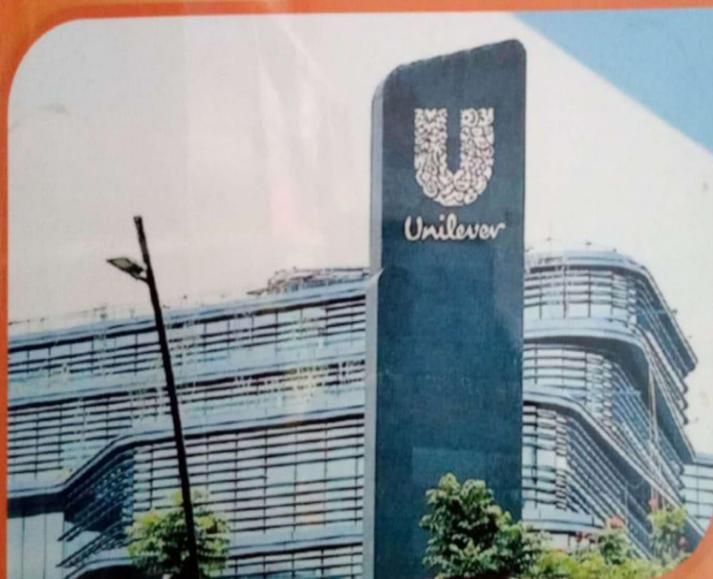




Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

PENULIS  
YAKIN AKBAR MAKBUL

## ANALISIS VALUASI SAHAM PT UNILEVER INDONESIA TBK DENGAN METODE *DISCOUNTED CASH FLOW (DCF)*



Editor  
Dr. Nurul Hak, M.A  
Nonie Afrianty, M.E

**ANALISIS VALUASI SAHAM PT UNILEVER  
INDONESIA TBK DENGAN METODE *DISCOUNTED*  
*CASH FLOW (DCF)***



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi**

**OLEH :**

**YAKIN AKBAR MAKBUL**  
**NIM. 1811140148**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2023M / 1444 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

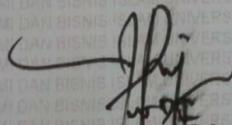
Skripsi yang ditulis oleh Yakin Akbar Makbul, NIM 1811140148 dengan judul *“Analisis Valuasi Saham PT Unilever Indonesia Tbk Dengan Metode Discounted Cash Flow (DCF)”*. Program studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah di periksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak diujikan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2023 M

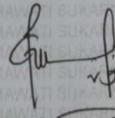
Rajab 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Nurul Hak, M.A**  
NIP. 19660619195031002



**Nonie Afrianty, M.E**  
NIP. 199304242018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

#### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul "Analisis Valuasi Saham PT Unilever Indonesia Tbk  
Dengan Metode Discounted Cash Flow (DCF)

Nama : Yakin Akbar Makbul  
NIM : 1811140148  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Bentuk Tugas Akhir : Skripsi

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 07 Februari 2023 M/ 16 Rajab 1444 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai  
syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 07 Februari 2023 M  
16 Rajab 1444 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D**  
NIP. 198312172014031001

**Penguji I**

**H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D**  
NIP. 198312172014031001

**Sekretaris**

**Andi Cahyo, ME**  
NIP. 198505242020121004

**Penguji II**

**Yetti Afrida Indra, M.Ak**  
NIDN. 0214048401

Mengetahui,  
Dekan



**Dr. H. Supardi, M.Ag**  
NIP. 1965041019831007

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yakin Akbar Makbul

NIM : 181114048

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

1. Skripsi dengan judul “Analisis Valuasi Saham PT Unilever Indonesia Tbk Dengan Metode *Discounted Cash Flow (DFC)*”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Febuari 2023 M  
Rajab 1444 H



Yakin Akbar Makbul  
NIM.1811140148

## MOTTO

اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا ، وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ

**ya Allah, jadikan segala urusan kami berakhir dengan baik.  
Dan lindungi kami dari bencana dunia dan azab akhirat**

**(HR. Ahmad 4/181)**

**“Hanya Karena Terlambat Bukan Berarti Gagal”**

Jangan takut bermimpi dan terus fokus kedepan dan jangan menghiraukan perkataan siapa yang menghalangi kamu

(Yakin Akbar Makbul)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi. Bapak Alm. H. Herman dan Ibu Darmiana terima kasih telah memberikan motivasi serta doa untukku, kasih sayang dan kesabaran serta pengorbanan sekuat tenaga dan tidak kenal lelah demi anak-anaknya.
2. Untuk saudariku Selvi Aprilianti, S.pd ,Okta Lestika, Hairun Tunisyah Amd.RMIK Dan Adik Tersayang Mawar.
3. Keluarga besar KSPM GIS BEI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan semangat untukku.
4. Keluarga besar H. Mat Husin yang selalu mendukung, memberikan semangat dan memotivasi.
5. Kedua pembimbing skripsiku pembimbing I Bapak Dr. Nurul Hak, M.A dan pembimbing II Ibu Nonie Afrianty, M.E yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Pembimbing akademikku Bapak Faisal Muttaqin,S.E, MSM yang selalu memberikan arahan dan membimbingku selama dibangku kuliah.
7. Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan alamamaterku yang tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

8. Sahabat dan teman-temanku seperjuanganku Cindy Afriani,  
S.E., Nopa Pebriani,S.E, Kinanti Sekar Arini.

## **ABSTRAK**

### **Analisis Valuasi Saham PT Unilever Indonesia Tbk Dengan Metode *Discounted Cash Flow (DCF)***

Sebagai Seorang Investor harus dapat mempertimbangkan dan melakukan penilaian terhadap saham yang dapat memeberikan keuntungan yang optimal dalam melakukan keputusan investasi. Penilaian dapat dialakuakn dengan menganalisa kewajaran harga saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harag wajar saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis fundamental dengan menggunakan pendekatan *Discounted Cash Flow (DCF)*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa saham PT Unilever Indonesia Tbk berada dalam kondisi yang *Undervalued* sehingga keputusan yang tepat adalah membeli saham tersebut untuk investasi atau tidak menjual saham tersebut dengan harapan dikemudian hari harga saham akan naik.

**Kata kunci : Saham,*Discounted Cash Flow***

## **ABSTRACT**

*Analysis of Stock Valuation PT Unilever Indonesia Tbk Using  
Method Discounted Cash Flow (DCF)*

*By Yakin Akbar Makbul, Nim 1811140148*

*As an investors should be able to consider and conduct an assessment of share that can provide optimal returns in making investment decision. Assessment can be done by analyzing the fairness if stock price of the company. This study aims to determine the stock price of PT. Unilever Indonesia Tbk of the period 2019 – 2021. The method used in this research is fundamental analysis using Discounted Cash Flow (DCF) Approach. The result of this study show that PT Unilever Indonesia Tbk stock is in an Undervalued condition. Therefore, the right decision for the investor is to buy the stock for investment or not to sell the stock in the hope that in the future the stock price will rise.*

***Keywords : Stock, Discounted Cash Flow***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Valuasi Saham PT Unilever Indonesia Tbk Dengan Metode *Discounted Cash Flow (DCF)***“. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah kinerja laporan keuangan perusahaan yang di ukur menggunakan metode *du pont* dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusun skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada.

1. Prof. DR.KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

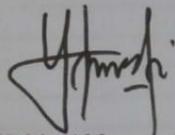
3. Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Nonie Afrianty, M.E selaku pembimbing II dan Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depannya .

Bengkulu, 1 Febuari 2023

10 Rajab 1444 H

Penulis,



**Yakin Akbar makbul**

NIM 1811140148

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
G. Sistematikan Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pasar Modal.....	10
B. Valuasi Saham.....	23
C. Analisis Fundamental.....	32
D. Kerangka Berfikir.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	41
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	41

D. Teknik Analisis Data.....	42
------------------------------	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum PT. Unilever Indonesia Tbk.....	44
1. Tentang Unilever Indonesia Tbk.....	44
2. Perjalanan Unilever Indonesia.....	46
3. Tahun Bersejarah Unilever Indonesia.....	48
4. Struktur Organisasi.....	50
B. Analisis Variabel Fundamental Dalam Valuasi Harga saham.....	51
a. Rata Rata DPR EPS Growth dan PER .....	51
b. Memproyeksikan EPS sampe 3 tahun ke depan.....	52
c. Future value harga saham .....	52
d. Akumulasi Deviden.....	52
e. Present Value (Harga Wajar) .....	53

## **BAB V PENUTUP**

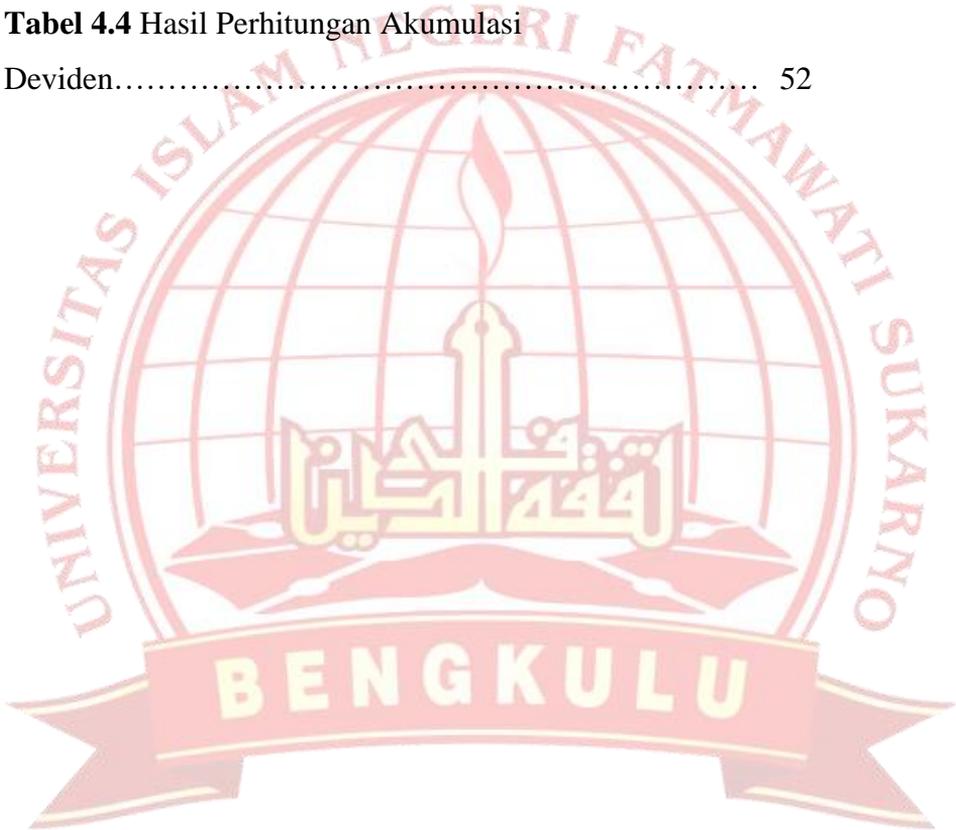
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> Struktur Organisasi.....	50
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Perhitungan Rata Rata DPR, EPS Growth dan PER .....	51
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Perhitungan Future Value.....	52
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Perhitungan Akumulasi Deviden.....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....40



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Form Validasi Tema Tugas Akhir
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Plagiarisme
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lengkap SKPI
- Lampiran 6 Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Blanko Nilai Ujian Komprehensif
- Lampiran 8 Daftar Nilai Skripsi
- Lampiran 9 Lembar Saran Penguji
- Lampiran 10 Hasil Perhitungan Valuasi Saham
- Lampiran 11 Laporan Keuangan Tahunan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (mislanya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi bagi para investor. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.<sup>1</sup>Pasar modal dapat menjadi wadah untuk melakukan investasi bagi efek yang diterbitkan oleh emiten. Tetapi sampai saat ini tidak semua saham dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan prinsip syariah. Saham menjadi halal jika saham tersebut berkegiatan usahanya bergerak dibidang yang halal dan dalam niat membeli saham tersebut adalah untuk berinvestasi, bukan untuk spekulasi (Judi)<sup>2</sup> Motivasi atau tujuan investor dalam berinvestasi dibidang saham adalah untuk memberikan keuangan kepada mereka dimasa yang akan mendatang yaitu dengan memperoleh keuntungan (Dividen) maupun capital gain yang diharapkan jumlahnya lebih besar daripada tingkat return harga saham lain seperti deposito dan pembelian obligasi

---

<sup>1</sup> Sri nurhayati,wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*(Jakarta: Salemba Empat, 2013) h.352

<sup>2</sup> Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, (Jakarta : Lembaga Penelitian UIN, 2009), h.61

Sebelum melakukan investasi para investor juga memerlukan informasi yang akurat yang menjadikan bahan pertimbangan sebelum menjatuhkan pilihan untuk membeli saham emiten yang menurutnya dapat memberikan keuntungan. Informasi yang bisa digunakan untuk mengetahui hal tersebut bisa dengan melakukan analisa saham baik menggunakan analisa fundamental maupun teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial, dan faktor lainnya.

Pengambilan keputusan untuk melakukan investasi merupakan keputusan yang sangat berisiko. Investasi itu sendiri bisa berbentuk investasi bisnis maupun investasi dalam kegiatan sosial, baik berupa pengembangan bisnis yang sudah ada atau membuat bisnis yang sama sekali baru. Kegiatan investasi adalah tindakan mengeluarkan sejumlah dana dalam jumlah tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau manfaat yang lebih besar di masa mendatang.<sup>3</sup>

Risiko berinvestasi di pasar modal, terutama saham sangat tinggi. Hal ini karena saham memiliki karakteristik high risk high return, yaitu semakin tinggi risiko semakin tinggi pula return yang bisa didapatkan. Sehingga investor harus hati-hati saat berinvestasi saham. Agar mendapat return yang besar namun risiko bisa dikendalikan dengan baik. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis sebelum memutuskan untuk membeli

---

<sup>3</sup> Maya melani, Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2017, h.311

saham. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis valuasi saham yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah harga saham yang ditawarkan terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*)<sup>4</sup>.

Salah satu cara mencegah risiko kerugian dari saham adalah melakukan penilaian saham atau biasa disebut juga valuasi saham. Penilaian atau valuasi terhadap saham dengan cermat akan meminimalkan risiko dari kesalahan memilih saham. Penilaian harga saham seringkali mengalami 8 kondisi dimana nilai harga saham tidak sesuai dengan nilai harga pasar. Kondisi tersebut dikatakan sebagai *overvalued* ketika hasil valuasi saham lebih rendah dibandingkan harga pasar dan jika terjadi sebaliknya maka disebut *undervalued*<sup>5</sup>. Saham tidak layak dibeli apabila hasil perhitungan nilai valuasi saham lebih rendah dibandingkan nilai harga pasar. Sebaliknya jika valuasi saham menunjukkan angka yang lebih tinggi dari harga pasar, berarti saham tersebut cukup untuk dibeli.<sup>6</sup>

Analisis laporan keuangan (sinyal fundamental) ikut bagian dalam keputusan pasar dengan memeriksa perubahan saat ini sebagai sinyal yang berguna terhadap perubahan pendapatan, Analisis fundamental memfokuskan pada laporan keuangan

---

<sup>4</sup> Dina Yeni Martia, Wiwik Setyawati, Fitri Khaerunisa, Yuli Hastuti, "Analisis Valuasi Saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Dengan Metode Discounted Cash Flow (DFC)", *Jurnal Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/ Vol.1, No2, November 2018*.

<sup>5</sup> Suryanto. (2016). Stock Valuation by Using Price Earning Ratio (PER) in Stock Index LQ45. *Jurnal AdBispreneur*, 1(2), 137–144.

<sup>6</sup> Zahrotu Diniyah, " Analisis Valuasi Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Masa Covid-19 ( Studi Kasus Pada Indeks Sektor BEI Yang Terdampak Positif dan Negatif Covid-19 Periode 2020 )", Skripsi ( Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah )

perusahaan dimana tujuannya untuk mendeteksi perbedaan harga saham securitas dengan nilai intrinsiknya. Pendekatan fundamental memberikan dasar teoritis perhitungan nilai intrinsic yang dapat ditentukan berdasarkan factor fundamental perusahaan misalnya laba, deviden, struktur modal, rasio, dan potensi pertumbuhan perusahaan. Harga saham dapat dikatakan indicator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan beberapa kondisi ada pengaruh antara sinyal fundamental terhadap harga saham.<sup>7</sup>

Dipilihnya Unilever adalah perusahaan multinasional yang memproduksi barang konsumen memenuhi kebutuhan akan nutrisi, kesehatan dan perawatan pribadi sehari-hari dengan produk-produk yang membuat para pemakainya merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati kehidupan. PT. Unilever Indonesia Tbk saat ini telah bertumbuh hingga menjadi perusahaan kategori fast moving consumer goods di Indonesia. Lembaga riset Kantar Worldpanel mengumumkan hasil riset mengenai merek pilihan utama masyarakat Indonesia dan dunia. Dari seluruh merek *fast moving consumer goods (FMCG)* Brand Royco yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017 menempati urutan ke-2 perusahaan yang memiliki produk yang memiliki perputaran omset dengan cepat di Indonesia<sup>8</sup>. Dengan begitu besar peranan industri perusahaan manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi, dapat

---

<sup>7</sup> Maya melani, Pengaruh Faktor Fundamental....., h.31

<sup>8</sup> <https://ekbis.sindonews.com>. Mengenal unilevee indonesia diakses pada hari kamis 22 desember 2022

mendorong para investor untuk melakukan investasi pada industri ini. Maka peneliti melakukan penelitian tentang “**Analisis Valuasi Saham PT Unilever Indonesia Tbk Dengan Metode Discounted Cash Flow (DFC)**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

Apakah Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk berada dalam kondisi *Undervalued* atau *Overvalued* atau wajar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditarik beberapa tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui Apakah Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk berada dalam kondisi *Undervalued* atau *Overvalued* atau wajar ?

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini memberikan informasi kepada akademis (mahasiswa dan pengajar) yang membutuhkan sebagai salah satu saham referensi dalam penelitian selanjutnya.

### 2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini memberikan wawasan untuk investor terkait pemilihan harga saham yang baik bagi investor dalam memilih emiten.

## E. Penelitian Terdahulu

1. Peneliti berfokus pada analisis valuasi saham dan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kelompok harga saham yang *undervalued* dan *overvalued*. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian Dina yeni martia, Wiwik setyawati, Fitri Khaerunisa dan Yulin Astuti yaitu yang diteliti analisis valuasi saham dengan menggunakan EPS dan PER dan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti tersebut berfokus pada PT Semen Indonesia (Persero) dengan menggunakan metode *Discounted Cash flow (DFC)* sedangkan peneliti berfokus pada sektor Perbankan.<sup>9</sup>
2. Peneliti berfokus pada analisis valuasi saham dan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa PER tidak dapat memvaluasi harga saham dengan tepat, DDM dapat memvaluasi harga saham dengan tepat, PBV dapat memvaluasi harga saham dengan tepat, dan DDM paling tepat dalam mengvaluasi harga saham dibandingkan dengan metode PER dan PBV. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian Zahrotu Diniyah yaitu yang diteliti analisis valuasi saham dengan menggunakan PER dan PBV dan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti tersebut berfokus dalam pengambilan

---

<sup>9</sup> Dina yeni martia, Wiwik setyawati, Fitri Khaerunisa dan Yulin Astuti” Analisis Valuasi Saham PT semen Indonesia (Persero) Tbk dengan metode Discounted Cash Flow (DFC)”,*Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/ Vol 1, No2, November 2018.*

keputusan investasi sedangkan peneliti ingin berfokus dalam harga saham.<sup>10</sup>

3. Peneliti berfokus pada analisis valuasi saham dan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kelompok harga saham yang *undervalued* dan *overvalued*. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian Fredella Colline dan Roselline Mannuela Anwar yaitu yang diteliti analisis valuasi saham dengan menggunakan PER dan PBV dan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti tersebut berfokus pada valuasi saham dengan menggunakan metode *relative valuation* sedangkan peneliti tidak<sup>11</sup>.
4. Peneliti fokus pada Analisis Penilaian saham perusahaan dan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh negatif signifikan dan Dividen Payout Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Price Earning Ratio. Sedangkan Price Book Value tidak berpengaruh terhadap Price Earning Ratio. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian Hutri Panjaitan , Sulaiman Sidabutar , Christin Kacaribu dan Dwita Sakuntala yaitu yang diteliti Analisis Valuasi saham dengan menggunakan PER dan PBV dan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti

---

<sup>10</sup> Zahrotu Diniyah, "Analisis Valuasi Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Masa Covid-19 ( Studi Kasus Pada Indeks Sektoral BEI Yang Terdampak Positif dan Negatif Covid-19 Periode 2020 )", Skripsi ( Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah )

<sup>11</sup> Fredella Colline, Roselline Mannuela Anwar, "Valuasi Saham Perusahaan Menggunakan Metode Relative Valuation" *Jurnal Of Economic, Business and Accounting*, Vol.5, No.1, Tahun 2021

tersebut menggunakan model analisis linier berganda dan fokus pada saham sector pertanian sedangkan peneliti fokus pada saham Perbankan.<sup>12</sup>

5. Penelitian ini berfokus pada analisis penilaian intrinsik saham dan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat 11 saham perusahaan peneliti yang mana 5 perusahaan memiliki saham dengan kondisi harga undervalued dan 6 perusahaan berada dalam kondisi harga overvalued. Dalam Penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian Noni Novita Sari Br Silalahi yaitu yang diteliti analisis valuasi saham dengan menggunakan PER dan PBV dan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti tersebut berfokus pada Perusahaan SubSektor Telekomunikasi, Farmasi, dan Keuangan sedangkan peneliti berfokus pada saham Perbankan.<sup>13</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan ini bertujuan agar memperjelas secara garis besar dari masing masing bab secara sistematis agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Hutri Panjaitan , Sulaiman Sidabutar , Christin Kacaribu dan Dwita Sakuntala, “Analisis Valuasi Saham Perusahaan Di Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020” *Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 3(3) 2022*.

<sup>13</sup> Noni Novita Sari Br Silalahi.” Analisis Valuasi DSaham Dalam Menginvestasi Harga Saham Syariah Dimasa Pandemi Covid-19 Dan Keputusan Investasi (Studi Kasus: Perusahaan SubSektor Telekomunikasi, Farmasi, dan Keuangan ISSI)”, Skripsi (Sumatera Utara : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

Pada bagian ini penulis membahas teori-teori yang digunakan berkaitan dengan objek penelitian yang mendukung dan relevan dari buku-buku, literatur yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi/referensi.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini menjelaskan metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini menjelaskan bab hasil dan pembahasan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini menjelaskan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pasar Modal Syariah

##### 1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah ( *islamic stock exchange* ) adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek syariah perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana semua produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>1</sup>

##### 2. Instrument Pasar Modal Syariah

Instrument dan transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal syariah yaitu :

a. Saham ( *Ekuitas* atau *Shares* )

Saham merupakan bentuk penyertaan modal kepemilikan dari investor pada perusahaan. Mencari tambahan modal dengan mengikutsertakan pihak lain atau masyarakat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dalam bentuk saham dikenal dengan istilah penawaran umum ( *public offering* ). Kepemilikan perseroan yang diwujudkan dalam lembaran saham berarti dapat dialihkan dalam bentuk jual beli, yang secara otomatis kepemilikan dapat pula berpindah atau dialihkan kepada pembeli yang lain atau saham tersebut.

---

<sup>1</sup> Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah* ( Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009 ), h.62

Saham ditinjau dari prinsip ekonomi islam merupakan konsep yang memiliki banyak persamaan dengan *syirkah*. *Syirkah* atau *al-musyarakah* ( *partnership, project financing participation* ) adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

b. Obligasi syariah ( *islamic band* )

Obligasi atau *bands* secara konvensional merupakan bukti utang dari emiten dengan janji pembayaran bunga serta pelunasan pokok pinjaman yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo. Pendapatan yang diperoleh pemegang obligasi yaitu berupa bunga biasanya lebih tinggi dari pada bunga tabungan atau deposito. Pemegang obligasi akan mendapatkan hak untuk dilunasi terlebih dahulu apabila emiten bangkrut.<sup>2</sup>

Sedangkan obligasi syariah sesuai dengan fatwa dewan syariah nasional No.32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah, yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, marjin atau berupa *fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

---

<sup>2</sup> Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah ( Jakarta: Kencana, 2009 ), h.140

Pendapatan yang diperoleh investor pemegang obligasi tergantung kepada prinsip yang dipergunakan, apabila berdasar kepada *mudharabah* atau *musyarakah* dengan skema bagi hasil maka akan memperoleh pendapatan dalam bentuk return dengan penggunaan term *indicative/ expected return* kearena sifatnya yang *floating* tergantung pada kinerja pendapatan yang dihasilkan. Apabila menggunakan *skim ijarah* akan menerima pendapatan dalam bentuk margin atau *fee*, demikian pula pada dasar *murabahah* atau *salam* atau *istishna* sebagai bentuk jual beli dengan skema *cost plus* basis akan memberikan *fixed return*.

Obligasi syariah yang juga dikenal dengan sukuk memiliki perbedaan pokok dengan obligasi konvensional antara lain berupa penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya suatu transaksi pendukung ( *underlying transaction* ) berupa sejumlah tertentu aset yang menjadi dasar penerbitan *sukuk* dan adanya akad atau perjanjian antara para pihak yang disusun berdasarkan prinsip syariah.

#### c. Reksadana Syariah

Reksadana adalah suatu sarana yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya di investasikan dalam bentuk portofolio efek yang dikelola oleh manajer investasi.<sup>3</sup> Sedangkan reksadana syariah adalah yang pengelolaanya dan kebijakan investasinya mengacu pada

---

<sup>3</sup> Abdul Hamid, Pasar Modal Syariah, ( Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009 ) h.78

syariat islam. Reksadana syariah tidak akan menginvestasikan dananya pada instrument investasi dari perusahaan yang pengelolaan atau produknya bertentangan dengan syariat islam.

### 3. Nilai Saham Dan Harga Saham Syariah

Menurut Jogiyanto bahwa setiap jenis saham memiliki beberapa nilai yang terkandung dalam setiap lembar saham tersebut. Nilai yang terkandung dalam setiap lembar saham terdiri dari:<sup>4</sup>

a. Nilai Buku ( *Book Value* )

Nilai Buku ( *Book Value* ) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih ( *net asset* ) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar.

b. Nilai Pasar ( *Market Value* )

Nilai Pasar ( *Market Value* ) berbeda dengan nilai buku jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

---

<sup>4</sup> Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi ( Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003 ), h.79

c. Nilai Intrinsik ( *Intrinsic Value* )

1. Pengertian Nilai Intrinsik ( *Intrinsic Value* )

Nilai seharusnya dari suatu saham atau sering disebut dengan nilai wajar dari harga saham. Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dengan bukti penyertaan tersebut, pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan *musyarakah* atau *syirkah*. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh emiten dan perusahaan publik dapat disebut sebagai saham syariah.

Nilai intrinsik adalah nilai yang sesungguhnya dari suatu saham. Nilai tersebut berbeda dengan nilai pasar (harga saham) atau nilai buku (*book value*, atau ekuitas). Misalkan harga sebuah saham berkode AAAA Rp1.000/saham, sedangkan harga wajar (valuasi) setelah dianalisis atau nilai intrinsiknya adalah Rp500, hal ini menandakan harga saat ini sudah mahal karena di atas nilai wajarnya. Di satu sisi, saham BBBB dijual dengan harga Rp5.000/saham dan harga wajarnya (valuasi) atau nilai intrinsiknya adalah Rp10.000/saham. Artinya, harga saham BBBB ini dijual di harga disko atau

setengah harga dari nilai wajarnya. Kesimpulan yang bisa dipetik dari investasi saham tersebut bahwa harga saham yang lebih murah (Saham AAAA) dengan nominal Rp1.000/saham belum tentu lebih murah dari saham (BBBB) yang harganya lebih mahal sebesar Rp5.000/saham.

## 2. Fungsi Nilai Intrinsik

Bagi calon investor, nilai intrinsik saham bisa disebut sebagai nilai yang sebenarnya. Nilai aktual atau nilai yang tercantum dalam laporan. Dalam perdagangan saham, nilai intrinsik dapat menunjukkan potensi keuntungan. Artinya, nilai intrinsik berfungsi menunjukkan potensi keuntungan investor. Dengan mengetahui nilai intrinsik saham, kamu bisa membandingkannya dengan nilai pasar saham untuk mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Berikut beberapa penilaiannya :

### a.) Menentukan Saham *Overvalued*

Saham *overvalued* adalah ketika nilai intrinsik saham lebih rendah dari nilai pasarnya dan dianggap terlalu mahal untuk dibeli. Dalam hal ini, pergerakan harga saham yang di pasaran tidak sebanding dengan kinerja saham tersebut secara fundamental. Biasanya, investor akan menghindari saham *overvalued* dan memilih saham dengan harga yang lebih wajar. Namun, ada faktor-faktor lain yang harus

dipertimbangkan karena tidak semua saham *overvalued* berarti buruk.

b.) Menentukan Saham *Undervalued*

Saham *undervalued* adalah ketika nilai intrinsik saham lebih tinggi dibandingkan nilai pasar dan dianggap murah untuk dibeli. Ketika menemukan saham *undervalued*, biasanya investor akan membeli saham tersebut dengan harapan bisa memperoleh imbalan yang baik di masa depan.

c.) Menentukan Saham *Fair Valued*

Jika nilai intrinsik saham sama dengan nilai pasar, maka saham dikatakan *fair valued* atau sesuai harga sebenarnya. Dalam hal ini, pergerakan harga pasar dianggap sebanding dengan kinerja fundamental dari saham itu sendiri.

### 3. Cara Mengetahui Nilai Intrinsik Saham

Nilai intrinsik termasuk memperhitungkan ekuitas dan prospek masa depan, nama besar perusahaan, kekuatan merek produk, dan lain-lain. Karena aset yang tidak terlihat ini sulit untuk dikalkulasi, maka setiap investor kemungkinan punya jawaban berbeda jika ditanya berapa nilai intrinsik dari satu saham yang sama. Tergantung dari sisi mana mereka menghitung nilai intrinsik tersebut.

Nilai intrinsik adalah suatu ukuran yang sangat subjektif. Maka dari itu tidak pernah ada nilai intrinsik yang benar-benar tepat untuk sebuah saham. Namun, jika ada rumus cara menghitung nilai intrinsik, rumus Warren Buffett-

lah yang bisa kita pakai. Sebab Warren Buffett menjadi investor saham yang sangat sukses karena keahliannya untuk menentukan nilai intrinsik dari suatu saham. Buffett bisa dengan akurat menentukan nilai intrinsik dari saham A, B, dan C, masing-masing adalah 100, 150, dan 200, sementara harga dari ketiga saham tersebut di market masing-masing adalah 80, 70, dan 250. Maka saham yang akan dipilih Buffett sudah tentu saham B, karena diskonnya paling besar.

Buffett tidak peduli jika saham B ini harganya dari sisi PER atau PBV cukup mahal. Asalkan perusahaannya benar-benar bagus yang ditunjukkan dengan nilai intrinsiknya yang tinggi ia akan tetap membelinya. Bagi Chairman Berkshire Hathaway ini, lebih baik berinvestasi pada perusahaan yang luar biasa bagus dengan harga saham yang masuk akal, ketimbang berinvestasi pada perusahaan yang biasa-biasa saja, meski harga sahamnya murah. Karena logikanya, barang yang bagus tentunya tidak mungkin bisa didapat pada harga yang terlalu murah.

Untuk menghitung nilai intrinsik ala Warren Buffett ternyata caranya jauh lebih sederhana dari yang kamu kira. Berikut ini adalah langkah-langkahnya :

#### 1. Pilih Saham dengan Fundamental Bagus

Sebelum menghitung nilai intrinsik sebuah saham, kita harus memilih dulu sahamnya. Pastikan bahwa pilih saham yang secara historis memiliki kinerja yang bagus, stabil, dan senantiasa bertumbuh dalam jangka panjang. Indikator yang paling mudah bisa dilihat dari ekuitas dan

laba bersihnya, apakah besar, dan naik terus atau tidak. Contoh perusahaan yang kinerjanya bagus dan stabil dalam jangka panjang seperti Unilever Indonesia (UNVR), Charoen Pokphand (CPIN), atau Telkom Indonesia (TLKM).

Kinerja perusahaan yang stabil dalam jangka panjang ini sangat penting untuk diperhatikan. Salah satu elemen dari menghitung nilai intrinsik ala Warren Buffett adalah dengan memperkirakan berapa kira-kira pertumbuhan ekuitas dan laba bersih perusahaan kedepannya. Di mana perusahaan dengan *track record* kinerja yang bagus tentunya akan lebih berpeluang untuk mencatat kinerja yang sama bagusnya di masa yang akan datang. Memang tidak ada jaminan bahwa perusahaan dengan kinerja yang stabil akan tetap mencatat kinerja yang stabil kedepannya, sama halnya dengan perusahaan yang baru berdiri atau punya kinerja yang kurang bagus di masa lalu bisa saja menjadi perusahaan yang bagus suatu hari nanti.

Namun, sebuah perusahaan dengan *track record* kinerja yang bagus tentunya bisa lebih dipercaya ketimbang perusahaan yang sebelumnya rugi melulu. Analoginya jika sebuah perusahaan membutuhkan seorang karyawan untuk posisi *manager* atau direktur, maka mungkinkah perusahaan tersebut merekrut karyawan *fresh graduate* yang belum berpengalaman, atau karyawan berpengalaman namun punya catatan buruk,

katakanlah pernah tersangkut masalah hukum? Kamu tahu jawabannya.

## 2. Pahami Usaha/ Bisnis Emiten Tersebut

Selain punya kinerja yang stabil di masa lalu, kamu juga harus mengerti benar tentang perusahaan serta jenis usaha/bisnisnya. Dalam hal ini kamu harus mempelajari tentang perusahaannya dulu sebelum kemudian baru masuk ke langkah berikutnya. Analoginya balik lagi ke perusahaan yang merekrut pegawai tadi: apakah sebuah perusahaan akan langsung mempekerjakan seorang karyawan hanya karena CV-nya bagus? Jelas tidak. Minimal ia harus melalui proses wawancara dengan pemilik perusahaan, atau pegawai yang posisinya lebih tinggi, atau HRD, dan jika cocok barulah ia akan diterima bekerja.

## 3. Perhatikan Book Value-nya

Menurut Buffett, yang disebut dengan nilai intrinsik adalah jumlah uang *cash* yang bisa ditarik dari perusahaan selama perusahaan tersebut masih beroperasi. Yang disebut dengan “uang *cash*” tersebut adalah angka ekuitas terakhir perusahaan (atau disebut juga nilai buku/*book value*), plus akumulasi dari laba bersih yang akan perusahaan peroleh/kumpulkan kedepannya, yaitu selama perusahaan tersebut terus beroperasi.

## 4. Cara Menghitung Nilai Intrinsik Saham

Menurut Teguh Hidayat, analis saham berpengalaman, perhitungan nilai intrinsik ala Warren

Buffet dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Kita akan pakai saham TLKM sebagai contoh, berikut adalah data dari laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan.

1. Jumlah saham TLKM adalah 99 miliar lembar saham
2. Nilai ekuitas TLKM adalah Rp101,72 triliun, sehingga setiap lembar saham TLKM mewakili ekuitas sebesar Rp1.027
3. Laba bersih per saham (EPS) TLKM untuk tahun 2020 tercatat Rp224



Kita ambil dari laporan keuangan tahunan 2020 (kita pakai laporan keuangan untuk tahun penuh, bukan yang kuartalan). Asumsikan bahwa TLKM masih akan beroperasi hingga 20 tahun mendatang, dan bahwa selama 20 tersebut perusahaan berhasil mencetak EPS Rp224 per tahunnya, maka akumulasi dari EPS tersebut selama sepuluh tahun adalah Rp4.480. Ditambah ekuitas sebesar Rp1.027 tadi, maka kita memperoleh angka Rp5.507. Angka Rp5.507 per saham inilah, yang kemudian menjadi nilai intrinsik awal bagi saham TLKM.

Perhitungannya belum selesai. Yang harus dipikirkan lagi adalah apakah selama 20 tahun tersebut EPS TLKM akan tetap Rp224 per tahunnya? Tentu tidak. Melainkan kemungkinan bakal naik terus setiap tahunnya. oba untuk menggunakan angka konservatif saja, yaitu bahwa setiap tahunnya laba bersih TLKM akan naik 20%. Itu berarti EPS TLKM pada tahun 2021

akan menjadi Rp269, pada tahun 2022 menjadi Rp323, dan demikian seterusnya hingga di tahun 2041 (selama 20 tahun) TLKM akan mencetak EPS Rp11.225. Maka, jumlah akumulasi EPS selama 20 tahun tersebut, yaitu antara tahun 2021 – 2041, akan mencapai Rp65.887.

Sekedar catatan, EPS untuk tahun 2020 yang sebesar Rp224 tidak ikut dihitung, karena EPS tersebut sudah termasuk dalam ekuitas perusahaan di tahun yang sama (dalam bentuk saldo laba). Sekali lagi, ingat bahwa dalam menghitung nilai intrinsik, yang dihitung adalah akumulasi dari laba bersih yang akan perusahaan kumpulkan kedepannya, jadi tidak termasuk laba bersih yang sudah diperoleh di tahun 2020.

Sekarang, ingat bahwa uang sebesar Rp5.000 pada sepuluh tahun yang lalu, nilainya berbeda dengan Rp5.000 pada saat ini. Dan pada dua puluh tahun kedepan, sangat mungkin bahwa uang Rp5,000 tersebut akan semakin tidak bernilai lagi. Itu artinya, ketika kita mengatakan bahwa akumulasi laba bersih TLKM adalah 65.887 pada tahun 2041, dan mengingat bahwa nilai dari uang sebesar Rp65 ribu di dua puluh tahun yang akan datang tentunya akan berbeda dengan Rp65 ribu pada saat ini, maka angkanya kemudian harus disesuaikan.

Dengan membaginya dengan angka bunga pertahun yang ditawarkan oleh instrumen investasi yang paling aman, dalam hal ini menurut Buffett bunga

dari obligasi yang diterbitkan Pemerintah. Kalau di Indonesia sendiri, ada beberapa jenis obligasi Pemerintah seperti itu, seperti SUN, ORI, hingga sukuk. Katakanlah kita ambil suku bunga sukuk, yang angkanya 6,25% per tahun.

Maka, uang sebesar Rp65.887 di tahun 2041 adalah setara dengan Rp57.909 di tahun 2040, dan setara dengan Rp54.290 di tahun 2039, dan demikian seterusnya hingga menjadi Rp15,298, di tahun 2020. Ditambah dengan posisi ekuitas terakhir perusahaan, yaitu Rp1.027, maka totalnya menjadi Rp16.955. Maka bisa disimpulkan bahwa nilai intrinsik saham TLKM pada saat ini adalah kurang lebih Rp16.955, masih jauh lebih tinggi ketimbang harga sahamnya, yang cuma Rp3.330. Kesimpulannya, saham TLKM masih murah! Karena Margin Of Safety (MOS) TLKM mencapai 510% (16.995 berbanding 3.330).

Buffett sendiri menganggap bahwa MOS yang cukup *safe* alias aman untuk sebuah saham adalah minimal 25%. Namun angka angka 16.995 tadi bisa keluar sebagai nilai intrinsik untuk TLKM, kalau kita mengasumsikan bahwa TLKM ini cukup tangguh untuk secara stabil terus beroperasi hingga setidaknya 20 tahun kedepan.

#### 4. Rumus Nilai Intrinsik Saham

Cara menghitung nilai intrinsik saham yaitu dengan menggunakan rumus. Terdapat dua rumus nilai

instrinski yaitu nilai intrinsik saham berdasarkan model pertumbuhan dividen dan metode relatif. Berikut penjelasannya.

#### 1. Model Pertumbuhan Dividen

$$P_0 = \frac{D}{[1+k]^1} + \frac{D}{[1+k]^2} + \dots + \frac{D \cdot x}{[1+k]^n}$$

#### Keterangan:

$P_0$  = Nilai intrinsik saham

$D$  = Dividen

$K$  = Tingkat Diskonto

### B. Valuasi Saham

Kegiatan investasi adalah tindakan mengeluarkan sejumlah dana dalam jumlah tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau manfaat yang lebih besar di masa mendatang, baik keuntungan material maupun non material lebih bersifat kepemilikan. Layak atau tidaknya sebuah saham dapat dibeli, investor dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Valuasi suatu saham dengan menggunakan analisis fundamental adalah analisa yang memperhitungkan banyak faktor yaitu kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro. Analisis teknikal merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisa harga saham dalam rentang waktu tertentu. Selain itu, analisis teknikal juga berdasarkan pergerakan harga menjadikan sebuah pola tertentu dapat terlihat sebagai dasar

untuk mengambil keputusan membeli atau menjual saham Faktor ketidakpastian dalam memprediksi harga saham menjadi permasalahan penting bagi para investor, karena harga saham selalu berubah atau bersifat fluktuatif.<sup>5</sup>

Oleh karena itu diperlukan alat untuk meramalkan atau memprediksikan harga saham perusahaan, sehingga dapat mengetahui saham-saham yang layak untuk diinvestasikan oleh investor. Harga saham adalah sebuah cerminan dari kinerja perusahaan. Investor dapat melakukan investasi berdasarkan pada nilai fundamentalnya. Sehingga dalam memutuskan untuk membeli saham di perusahaan tertentu, investor harus percaya dan yakin pada prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Dengan begitu investor dapat memaksimalkan profit dalam jangka panjang. Investor sebelum menanamkan dananya di saham perlu melakukan analisis untuk menentukan apakah perusahaan tersebut layak dibeli atau tidak.

Hal ini perlu dilakukan oleh investor untuk meminimalisir risiko yang akan timbul. Analisis valuasi wajar saham diperlukan guna menentukan keputusan investasi. valuasi saham adalah metode yang dapat digunakan untuk menghitung estimasi harga wajar suatu saham yang biasa disebut *fair value*. Nilai saham yang benar-benar dianggap telah mewakili performa sebuah perusahaan disebut nilai intrinsiknya. Valuasi ini diperlukan agar investor dapat mengetahui apakah harga saham yang ditawarkan memiliki nilainya wajar (*correctly valued*), murah (*undervalued*), atau

---

<sup>5</sup> Iksan Kausari, “Analisis Valuasi Harga Saham dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Emiten Konstruksi dan Bangunan Tahun 2014-2018)”, Skripsi (Aceh : Universitas Ar-Raniry )

mahal (*overvalued*), sehingga dapat menentukan keputusan investasi yang tepat. Harga pasar suatu saham yang berada dibawah harga wajarnya disebut *undervalued* sedangkan harga yang berada diatas harga wajarnya disebut *overvalued*. Jika harga saham *undervalued* maka investor disarankan untuk dapat membeli saham tersebut karena harga yang ditawarkan berada dibawah harga wajarnya. Sedangkan harga saham yang *overvalued* tidak disarankan untuk dibeli karena harga yang ditawarkan oleh perusahaan diatas harga wajarnya atau “mahal”

Makna dan pengertian valuasi adalah suatu kegiatan untuk menilai perusahaan dari segi kualitas manajemen dan kematangan bisnis. Tujuan dilakukan valuasi adalah untuk memastikan nilai perusahaan untuk keperluan akuisisi atau merger saat ada perusahaan yang tertarik untuk membeli. Nilai valuasi suatu perusahaan bisa naik dan turun bergantung pada inovasinya. Karena salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan adalah mengikuti perkembangan yang terus berubah. Faktor yang mempengaruhi valuasi suatu perusahaan pun terdiri dari beberapa hal. Mulai dari manajemen, politik, kematangan bisnis, kompetisi, pembuatan dan penjualan produk, hukum, pendanaan, teknologi, reputasi, ekspansi. Termasuk di dalamnya hal-hal yang berkaitan dengan produksi, penjualan produk, keuangan, aset, dan lainnya. Sebelum memutuskan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan, sangat penting bagi investor untuk memahami valuasi saham perusahaan. Pengertian valuasi saham adalah proses penilaian yang dilakukan terhadap harga saham suatu perusahaan untuk mengetahui apakah sesuai dengan nilai

intrinsiknya atau tidak. Dengan melakukan valuasi tersebut, calon investor dapat mengetahui apakah harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan termasuk wajar atau tidak. Valuasi saham tidak sama dengan harga saham. Karena harga saham adalah nominal harga yang dibeli. Sementara itu, nilai intrinsik adalah nominal harga yang akan investor dapatkan jika perusahaan dijual. Melalui analisis valuasi saham, maka investor dapat lebih mudah membandingkan antara harga pasar saham yang dikeluarkan perusahaan dengan nilai intrinsik atau nilai kewajaran.

Ada beberapa rasio yang digunakan untuk menghitung valuasi saham. Mulai dari PBV (*Price to Book Value*), PER (*Price Earnings Ratio*), ROE (*Return on Equity*), DER (*Debt Equity Ratio*), dan EPS (*Earning per Share*). Dengan mengetahui rasio tersebut, maka investor bisa membandingkan antara emiten satu dengan lainnya.<sup>6</sup>

### 1. Indikator Valuasi Saham

Dalam melakukan analisis valuasi saham, ada tiga pedoman utama yang harus digunakan. Berikut beberapa di antaranya:

- a) Nilai Intrinsik > Harga Pasar, artinya saham yang dijual dalam kondisi murah atau *undervalued* dan masih layak untuk dibeli maupun dipertahankan jika sudah dimiliki
- b) Nilai Intrinsik < Harga Pasar, artinya saham yang dijual sudah mulai mahal atau *overvalued* sehingga hal yang

---

<sup>6</sup><https://www.fortuneidn.com/market/rio/pengertian-valuasi-saham-dan-indikatornya> Diakses Pada hari kamis 1 September 2022

disarankan kepada investor adalah menjualnya agar mendapatkan profit

- c) Nilai Intrinsik = Harga Pasar, artinya nilai saham perusahaan tersebut masih dalam kategori nilai wajar atau *fair*, namun terkadang dianggap kurang menarik.

## 2. Rasio Menghitung Valuasi Saham

Dalam melakukan analisis valuasi saham, ada beberapa rasio yang harus dipertimbangkan dan dihitung. Berikut ini beberapa di antaranya:

- a) PER (*Price Earnings Ratio*) Rasio jenis ini diperlukan oleh calon investor untuk menggambarkan harga saham perusahaan dan membandingkannya dengan profit yang akan dihasilkan. Dalam melakukan perbandingan, Anda harus menempatkan beberapa perusahaan yang bergerak di sektor yang sama. Jika nilai PER perusahaan lebih kecil dari rata-rata emiten untuk nilai saham industri tersebut, itu artinya perusahaan tersebut relatif murah. Rumus untuk menghitung PER adalah harga saham dibagi laba per saham atau EPS.
- b) EPS (*Earning Per Share*) Pengertian EPS atau *Earning Per Share* adalah laba perusahaan setelah dibagi lembar saham. Jika nilai EPS terus mengalami kenaikan, artinya perusahaan tersebut berkembang dan bertumbuh dengan baik karena laba yang didapatkan terus meningkat. Rumus EPS adalah laba bersih dibagi jumlah lembar saham.
- c) PBV (*Price to Book Value*) PBV merupakan rasio harga terhadap nilai buku suatu perusahaan. Dengan menghitung

nilai PBV, maka Anda akan mengetahui besaran kelipatan nilai pasar saham dengan aset atau kekayaan bersih perusahaan tersebut. Banyak investor yang melakukan penghitungan PBV ini untuk mencari saham yang harganya murah atau *undervalued*. Mereka akan membandingkan PBV saham dengan rata-rata nilai PBV perusahaan lainnya yang masih bergerak di sektor yang sama. Rumus PBV adalah harga saham dibagi nilai buku per saham.

d) ROE (*Return on Equity*) Rasio jenis ini disebut juga sebagai rasio profitabilitas sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan. Bagi investor, ROE dapat berfungsi untuk melihat keuntungan yang dihasilkan dari setiap satu rupiah yang ditanamkan modalnya oleh investor atau pemegang saham. Nilai ROE dinyatakan dalam bentuk persen dengan penghitungan rumus laba bersih setelah pajak dibagi ekuitas pemegang saham.

e) DER (*Debt to Equity Ratio*) *Debt to Equity Ratio* digunakan oleh investor untuk melihat berapa jumlah utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas. Besaran hutang perlu dihitung karena merupakan bagian dari resiko perusahaan. Cara menghitung DER adalah total utang dibagi total ekuitas.

f) PEG (*Price/Earnings to Growth*) Rasio PEG digunakan untuk mengukur harga wajar saham menurut potensi

kenaikan profit perusahaan tersebut di masa depan. Rumus penghitungan PEG adalah harga saham saat ini dibagi laba per saham.

- g) EV/EBITDAEV merupakan singkatan dari *Enterprise Value* sedangkan EBITDA adalah singkatan dari *earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization*. Rasio ini digunakan untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan kas operasional atau laba sehingga calon investor bisa mengetahui apakah perusahaan tersebut tergolong mahal atau tidak.

Rumus menghitung EV dan EBITDA adalah sebagai berikut:

$$EV = \text{Kapitalisasi pasar} + \text{Total utang} - \text{Kas dan Setara Kas}$$
$$EBITDA = \text{Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi}$$

Valuasi saham memang memiliki banyak rasio sebagai bahan pertimbangan. Namun, itu semua akan sangat bermanfaat untuk membantu dalam pengambilan keputusan.<sup>7</sup>

Proses Valuasi Menurut Porman ada tiga hal penting yang harus dianalisis sebagai bagian proses valuasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi, yaitu: <sup>8</sup>

1. Kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah suatu negara akan mempengaruhi

---

<sup>7</sup><https://www.fortuneidn.com/market/rio/pengertian-valuasi-saham-dan-indikatornya> Diakses Pada hari kamis 1 September 2022

<sup>8</sup> Porman, Tumbuan Andi. 2008. Menilai Harga Wajar Saham. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

perekonomian secara keseluruhan di negara tersebut, yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi kegiatan seluruh industri dan perusahaan. Maka disarankan sebelum berinvestasi pada suatu negara, melakukan analisis kondisi perekonomiannya secara mendalam, seperti kebijakan fiskal, moneter, tingkat inflasi, dan suhu politiknya.

2. Industri Proses berikut dari tahap penilaian adalah mengidentifikasi industri-industri yang mengalami kemakmuran atau menderita dalam siklus perekonomian. Reaksi industri terhadap perubahan perekonomian akan berbeda-beda pada titik siklus bisnis (*business cycle*) tertentu. Dalam proses ini, diharapkan investor menganalisis secara dalam bidang industri yang berprospek cerah di masa mendatang, sehingga investor dapat memilih bidang industri mana yang layak dimasuki.
3. Analisis Perusahaan Proses selanjutnya adalah menganalisis dan membandingkan kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan resiko sistematis.

Menurut Yaya rasio keuangan dan resiko yang dapat digunakan antara lain :<sup>9</sup>

1. Rasio likuiditas Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ada 2 macam rasio likuiditas yaitu : Rasio lancar (*current ratio*) , Quick Ratio.

---

<sup>9</sup> Yaya, Rizal. 2008. Analisis Rasio. <http://fe.elcom.umy.ac.id> (3 Juni 2009)

2. Rasio solvabilitas Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat dibagi menjadi: *Debt ratio*, *Debt to equity ratio* (DER), *Ratio time interest earned* (TIE ratio).
3. Rasio aktivitas Adalah rasio untuk melihat tingkat aktivitas tertentu dalam kegiatan tertentu. Terdapat beberapa macam rasio aktivitas diantaranya : Rasio rata-rata umur piutang, Rasio rata-rata umur persediaan, Rasio perputaran aktiva tetap, Rasio perputaran total aktiva.
4. Rasio profitabilitas Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan asset dan modal saham tertentu. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yaitu : *Net profit margin* (NPV), *Return on asset* (ROA), *Return on equity*, *Return on investment*.
5. Rasio pasar Rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Ada beberapa rasio pasar diantaranya : *Earning per share* (EPS), *Price earning ratio* (PE ratio), *Dividen payout ratio* (DPR), *Book value per share* (BVS ratio), *Price to book ratio* (PBV ratio).

Faktor-Faktor Fundamental dalam Valuasi Saham Investasi saham mengandung tingkat risiko dan keuntungan yang tinggi (*high risk-high return*). Investor yang

menginvestasikan dananya pada saham mengharapkan imbalan atas saham berupa capital gain dan dividen. Akan tetapi, saham yang tercatat di bursa efek tidak semuanya dapat memberikan imbal hasil yang maksimal, karena harga saham dapat naik dan turun dengan cepat, maka fluktuasi tersebut sulit untuk diprediksi oleh investor. Adapun demikian, salah satu indikator untuk memperoleh keuntungan maksimal dari investasi saham tersebut adalah dengan melakukan analisis valuasi terhadap harga saham. Valuasi saham tersebut perlu dilakukan guna menghasilkan sebuah keputusan investasi yang tepat bagi calon investor. Valuasi saham adalah metode untuk menghitung estimasi harga wajar suatu saham. Harga wajar suatu saham sering juga disebut sebagai nilai intrinsik (intrinsic value), yaitu suatu nilai saham yang dianggap benar-benar mewakili performa suatu perusahaan<sup>10</sup>.

### **C. Analisis Fundamental**

#### **1. Analisis Fundamental Perusahaan**

Analisis fundamental adalah metode analisis berdasarkan kinerja suatu perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang berkinerja baik. dengan begitu, perusahaan memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya.

Menilai harga saham dengan melihat kepada rasio keuangan perusahaan dapat memberikan indikasi apakah

---

<sup>10</sup>Iksan Kausari, Analisis Valuasi Harga Saham.....h.43

perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya besarnya utang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran, prestasi yang baik dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang.<sup>11</sup>

Analisis rasio dan analisis *trend* selalu digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan dan kemajuan perusahaan setiap kali laporan keuangan diterbitkan. Analisis rasio adalah membandingkan antara unsur-unsur neraca, laporan laba rugi, neraca dan laporan laba rugi serta rasio keuangan emiten yang satu dan rasio keuangan emiten yang lainnya.<sup>12</sup>

Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja atau pada neraca dan laporan laba rugi. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Pemilihan aspek-aspek yang akan dinilai perlu dikaitkan dengan tujuan analisis. Apabila analisis dilakukan oleh kreditur, aspek yang dinilai akan berbeda dengan penilaian yang dilakukan oleh calon pemodal. Kreditur akan lebih berkepentingan dengan

---

<sup>11</sup> Agus Sartono, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat" (Yogyakarta : BPFE, 2008), h. 143

<sup>12</sup> Mohamad Samsul, "Pasar Modal dan Manajemen Portofolio", (Jakarta: Eirlangga, 2006), h. 143

kemampuan perusahaan melunasi kewajiban finansial tepat pada waktunya, sedangkan pemodal akan lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.<sup>13</sup>

Mamduh M. Hanafi mengemukakan bahwa, pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori yaitu:<sup>14</sup>

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar (*current rasio*) dan rasio cepat (*quick rasio*).

b. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Empat rasio aktivitas diantaranya rata-rata umur piutang,

---

<sup>13</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan"(Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006) h. 70

<sup>14</sup>Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim,"Analisis Laporan Keuangan"(Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009) h. 76

perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio solvabilitas ini akan mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dengan memfokuskan pada sisi kanan neraca. Ada beberapa macam rasio yang bisa dihitung yaitu rasio total hutang terhadap total modal ( *debt to equity ratio* ), rasio total hutang terhadap total aset ( *debt to total asset* ), rasio total hutang jangka panjang terhadap modal ( *long term debt to equityratio* ) dan rasio *time interest earned*.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Ada lima rasio yang sering dibicarakan yaitu *profit marign*, *return on asset* ( ROA ), *return on equity* ( ROE ), *net profit margin* ( NPM ) dan *earning per share* ( EPS ).

e. Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor atau calon investor, meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini.

Ada beberapa rasio yang bisa dihitung yaitu PER ( *price earning ratio* ), *dividend yield* dan pembayaran deviden ( *dividend payout* ) dan PBV ( *price to book value* ).

## 2. Variabel Fundamental Perusahaan

Rasio profitabilitas dan rasio pasar dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana investasi yang akan ditanamkan oleh investor pada suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan oleh investor. Variabel fundamental yang terdiri dari rasio profitabilitas dan rasio pasar adalah sebagai berikut :

### a. *Return On Asset* ( ROA )

*Return On Asset* ( ROA ) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dari suatu perusahaan dengan menggunakan skala tertentu atau suatu alat untuk menilai apakah seluruh aset yang dimiliki perusahaan sudah dipergunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan.<sup>15</sup>

*Return On Asset* ( ROA ) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. *Return On Asset* ( ROA ) berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Asset* ( ROA ) yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan

---

<sup>15</sup> T. Andy Porman, "Menilai Harga Saham", (Jakarta : PT. Elex Komputindo, 2007), h.147

menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan *emiten* dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan apabila laba perusahaan semakin meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

b. *Return On Equity* ( ROE )

*Return On Equity* ( ROE ) merupakan rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas ( modal sendiri ) yang ada semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin baik.<sup>16</sup>

Bagi para pemegang saham semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk pemegang saham. Rasio ini bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan.

c. *Book Value Per Share* ( BVS )

*Book Value Per Share* ( BVS ) adalah nilai harga buk per lembar dari suatu saham yang diterbitkan. *Book*

---

<sup>16</sup> Franky Naibaho, "Pengenalan Analisa Fundamental" ( Jakarta: PT. CIMB Securities Indonesia, 2011 ), h. 27

*Value Per Share* ( BVS ) per lembar saham yang diterbitkan pada dasarnya mewakili jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut.

Menurut Sihombing nilai buku suatu perusahaan adalah modal pemegang saham ( *shareholder's equity* ). Modal pemegang saham adalah jumlah aset-aset perusahaan ( *company's assets* ) dikurangi dengan kewajiban.<sup>17</sup> Mengetahui *book value* dari suatu saham bukan saja penting untuk mengetahui kapasitas dari harga per lembar suatu saham. Juga penting untuk digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan wajar atau tidaknya harga saham di pasar ( *market value* ).<sup>18</sup>

*Book value* dihitung dari pembagian jumlah keseluruhan ekuitas perusahaan dengan jumlah saham yang beredar pada perusahaan dalam satuan mata uang rupiah.

d. *Earning Per Share* ( EPS )

Laba per lembar saham atau *Earning Per Share* ( EPS ) merupakan laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar.<sup>19</sup> Informasi *earning per share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Dalam manajemen keuangan, laba per saham (*earning per share*) sama dengan

---

<sup>17</sup> Gregorius Sihombing, "Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham" (Yogyakarta : Indonesia Cerdas, 2008 ), h.93

<sup>18</sup> Tryfino, "Pasar Modal Indonesia", ( Jarkata: Transmedia, 2009 ), h.9

<sup>19</sup> J.Fred Weston dan Eugene F. Brigham, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan", ( Jakarta : Erlangga. 1989), h.25

EPS) disebut “ *the bottom line* “, yang menandakan bahwa dari semua poin yang ada pada perhitungan rugi laba EPS yang terpenting. <sup>20</sup>Manajemen perusahaan yang memperjuangkan kesejahteraan pemegang sahamnya saat ini, maka manajemen harus memusatkan perhatian pada laba per lembar saham, bukan pada laba total.

Membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, yang tercermin pada laba per lembar saham. Jika laba per lembar saham lebih tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, sementara jika laba per lembar saham lebih rendah berarti kurang baik dan laba per lembar saham negatif berarti tidak baik. <sup>21</sup>

Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun tidak semua perusahaan mencantumkan besarnya EPS dalam laporan keuangannya:<sup>22</sup>

e. *Price To Book Value* ( PBV )

*Price To Book Value* ( PBV ) merupakan perbandingan antara harga pasar saham ( nilai saham saat ini ) dengan nilai buku per lembar saham ( nilai saham saat saham dijual pertama kali kepada investor ). Seorang investor tentunya mengharapkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk membeli suatu saham, seorang investor perlu

---

<sup>20</sup> J.Fred Weston dan Eugene F. Brigham, ”Dasar-Dasar..... h.280

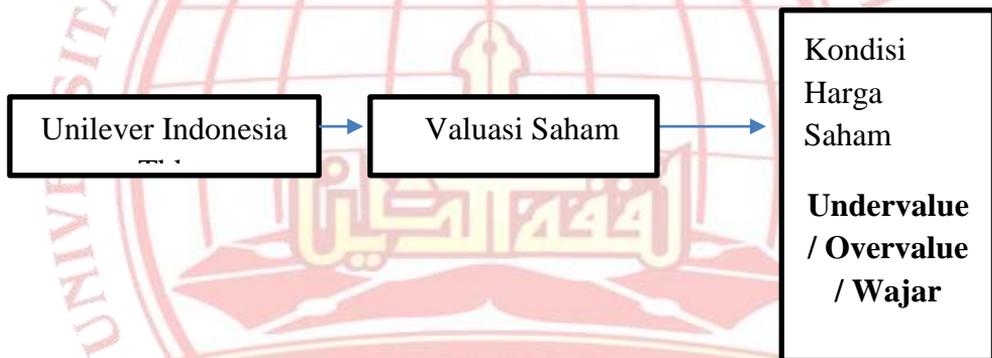
<sup>21</sup> Mohamad Samsul, ”Pasar Modal dan Manajemen ..... h.167

<sup>22</sup> J.Fred Weston dan Eugene F. Brigham, ”Dasar-Dasar..... h.281

mengetahui beban dari saham yang akan dibeli, karena saham dengan tingkat beban yang lebih ringan tentunya.

#### D. Kerangka Berfikir

Valuasi saham adalah salah satu faktor yang sangat penting dan banyak dibutuhkan oleh semua pihak, terutama investor. Sebagai dasar dalam mengarahkan pemikiran dalam penelitian ini untuk penilaian valuasi saham PT Unilever Indonesia Tbk. Maka dasar konseptualisasi tersebut dapat ditarik kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu studi empiris tentang nilai wajar saham perusahaan pada sektor manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian yang memberikan gambaran dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam.

#### **B. Waktu Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini akan terhitung dari Juni 2022 hingga Februari 2023.

#### **C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber data**

Data Penelitian Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan PT Unilever Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang telah diaudit dan Company report. Sedangkan

data-data penunjang lainnya di peroleh dari [www.indonesia-investment.com](http://www.indonesia-investment.com).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metoda studi pustaka. Metode-metode tersebut difokuskan pada pengumpulan data dan informasi mengenai valuasi saham dengan menggunakan metode Discounted Cash Flow (DCF).

### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam Penelitian ini menggunakan analisis atau metode *discounted cash flows* (DCF) adalah metode valuasi saham yang menggunakan konsep *time value of money*. Metode ini memperhitungkan seluruh arus uang yang mengalir di perusahaan. Teori yang mendasari metode ini adalah seluruh uang yang mengalir di perusahaan di masa depan (*furniture value*).

Tahap- tahap melakukan valuasi saham menggunakan DCF dengan mengadopsi teknik Charles S. Mizrahi dalam bukunya *getting started in value investing*.

#### 1. Mengambil data dividen, EPS dan DER

Teknik ini mengumpulkan data jumlah dividen, EPS dan DER dari perusahaan yang ingin divalusi. Data tersebut dari laporan keuangan PT. Unilever Tbk tahun 2019 - 2021 .

#### 2. Hitung rata-rata DPR, EPS Growth dan PER

Growth dan PER Berdasarkan data yang telah diperoleh, selanjutnya dapat diperoleh data DPR (Dividen Payout Ratio, yang diperoleh dari hasil membagi Dividen dengan EPS), rata-rata tingkat pertumbuhan EPS (EPS growth) dan rata-rata PER

3. Hitung Future Value EPS

Selanjutnya proyeksikan EPS 3 tahun kedepan.

4. Hitung Future Value Harga Saham

Proyeksi harga saham di akhir 3 tahun kedepan dapat dihitung dengan cara mengalihkan future value EPS dengan rata-rata PER.

$$\text{PER} = \text{Harga Saham} : \text{EPS}$$

$$\text{Harga Saham} = \text{EPS} \times \text{PER}$$

5. Hitung Akumulasi Dividen

Langkah berikutnya adalah menghitung akumulasi dividen yang diterima selama 3 tahun kedepan. Dividen dihitung dengan mengalihkan future value EPS dengan DPR.

6. Hitung Future Value Total

Future value harga saham total diperoleh dengan menjumlahkan harga saham di akhir tahun ke 3 di masa depan dengan akumulasi dividen selama 3 tahun tersebut.

7. Tentukan Tingkat Imbal

Hasil/Diskonto Asumsikan imbal hasil sebesar 15%

8. Hitung Present Value (harga wajar)

Langkah terakhir adalah menghitung harga wajar saham dengan mencari present value dari harga saham total di masa depan dengan menggunakan rumus:

$$PV = FV / (1 + r)^n$$

Dimana:

PV : Present Value

FV : Future Value

R : Tingkat Imbal Hasil

N : Tahun ke



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Unilever Tbk**

##### **1. Tentang Unilever Indonesia Tbk**

Sejak 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia yang senantiasa menemani keseharian masyarakat melalui beragam produknya, seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak lagi. Unilever Indonesia pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik pada 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982.

Saat ini, Unilever Indonesia yang berkantor pusat di Tangerang memiliki lebih dari 40 brand dan juga 9 pabrik yang bertempat di area industri Jababeka, Cikarang dan Rungkut, Surabaya. Pabrik serta produk-produk kami juga telah mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Lebih dari 4.000 karyawan turut berkontribusi dalam perkembangan bisnis kami. Bagi kami, karyawan merupakan aset penting bagi Perusahaan, dan kami percaya peningkatan kapasitas para karyawan secara berkelanjutan dapat mendukung Perusahaan agar tetap kompetitif.

Unilever adalah perusahaan yang dibangun atas dasar purpose (tujuan mulia). Purpose merupakan 'jantung'

dari segala yang kami lakukan – baik sebagai karyawan, brand, maupun perusahaan. Setelah lebih dari 87 tahun purpose kami tidak pernah berubah, kami ingin menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah untuk dimiliki. Kami selalu berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya melalui produk-produk dan kampanye kami. Kami juga menginspirasi masyarakat untuk mengambil tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membuat perubahan bagi dunia. Kami bertekad untuk mengelola dan menerapkan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan agar dapat terus berkembang seraya mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan dampak sosial positif bagi masyarakat.

Sejak 2010, komitmen keberlanjutan Unilever yang tercantum pada strategi Unilever Sustainable Living Plan (USLP) telah memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat serta lingkungan. Kini, setelah lebih dari 10 tahun penerapan USLP di Indonesia, Perusahaan memperkuat komitmen untuk menumbuhkan bisnis yang berkelanjutan yang berlandaskan pada tujuan mulia (purpose-led) dan relevan serta mampu bersaing di masa depan (future-fit), strategi ini dinamakan The Unilever Compass.

Kami memiliki tiga kepercayaan bahwa brand dengan tujuan mulia akan bertumbuh (brand with purpose grow), perusahaan dengan tujuan mulia akan bertahan (company with purpose last) dan individu dengan tujuan mulia akan berkembang (people with purpose thrive). The Unilever

Compass memiliki 3 fokus utama yaitu: (1) Membangun planet yang lebih lestari, (2) Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan (3) Berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif. Kami percaya keberadaan kami akan bisa membantu membangun masa depan yang lebih cerah, karena bagi kami bisnis seharusnya mampu menjadi bagian dari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi dunia.

## 2. Perjalanan Unilever Indonesia

Unilever Indonesia pertama kali didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama “Lever’s Zeepfabrieken N.V.” yang bertempat di daerah Angke, Jakarta Utara berdasarkan akta No. 23 dari Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Jenderal Geoual van Nederlandsch-Indie berdasarkan surat No. 14 pada 16 Desember 1933, terdaftar di Raad van Justitie, Batavia No. 302 pada 22 Desember 1933 dan diterbitkan dalam Javasche Courant pada 9 Januari 1934, tambahan No. 3.

Pada 22 Juli 1980, Perusahaan berganti nama menjadi “PT Unilever Indonesia” dengan akta No. 171 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Perubahan nama pun kembali terjadi pada 30 Juni 1997 menjadi “PT Unilever Indonesia, Tbk.” dengan akta No. 92 notaris publik Bp. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No.C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998, tambahan No. 39.

Pada 22 November 2000, Unilever Indonesia mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan perusahaan baru yaitu PT Anugrah Lever (PT AL) yang bergerak di bidang manufaktur, pengembangan, pemasaran dan penjualan dari kecap, saus cabai serta saus lainnya seperti Bango dan merek lain di bawah lisensi perusahaan untuk PT AL.

Berselang dua tahun, tepatnya pada 3 Juli 2002, Unilever Indonesia kembali mengadakan perjanjian dengan Texchem Resources Berhad untuk mendirikan perusahaan baru yaitu PT Technopia Lever yang bergerak di bidang distribusi, ekspor dan impor barang-barang dengan merek dagang Domestos Nomos. Pada 7 November 2003, Texchem Resources Berhad menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd, di mana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual semua sahamnya di PT Technopia Lever ke Technopia Singapore Pte. Ltd.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan pada 8 Desember 2003, Unilever Indonesia menerima persetujuan dari pemegang saham minoritasnya untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia (PT KI) dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak terkait). Akuisisi ini efektif berjalan pada tanggal penandatanganan perjanjian jual beli saham antara perusahaan dan Unilever Overseas Holdings Limited pada 21 Januari 2004.

Pada 30 Juli 2004, Unilever Indonesia bergabung dengan PT KI. Merger dicatat dengan menggunakan metode

yang mirip dengan metode penyatuan kepemilikan. Perusahaan adalah perusahaan yang bertahan dan setelah merger PT KI tidak lagi sebagai badan hukum yang terpisah. Penggabungan ini sesuai dengan persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam surat No. 740 / III / PMA / 2004 tanggal 9 Juli 2004. Pada 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian bersyarat untuk membeli merek "Buavita" dan "Gogo" minuman Vitality berbasis buah dari Ultra. Transaksi selesai pada Januari 2008.

3. Tahun Bersejarah Unilever Indonesia

- a. 1933 : Pendirian Perseroan di Angke, Jakarta, dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V.
- b. 1936 : Memperkenalkan sabun Lux di Indonesia.
- c. 1982 : Unilever Indonesia melaksanakan penawaran umum perdana mencatatkan 15% sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UNVR.
- d. 1990 : Pembukaan pabrik produk personal care di Rungkut, Surabaya dan mengakuisisi SariWangi dan memasuki bisnis teh.
- e. 1992 : Pembukaan pabrik es krim Wall's di Cikarang dan memperkenalkan produk Conello dan Paddle Pop.
- f. 2001 : Akuisisi Bango, awal masuknya Unilever Indonesia ke bisnis kecap.
- g. 2008 : Pembukaan pabrik baru untuk produk skin care, yang terbesar di Asia, di Cikarang. Akuisisi Buavita dan Gogo, memasuki bisnis jus buah di Indonesia. Mulai

menerapkan SAP di seluruh kegiatan operasional kami di Indonesia.

- h. 2012 : Berhasil mencapai tujuan melipat gandakan bisnis dalam lima tahun, meraih hasil penjualan lebih dari Rp27 triliun.
- i. 2013 : Meluncurkan “Project Sunlight”, sebuah inisiatif untuk menginspirasi masyarakat dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak Indonesia dan generasi penerus, menandai peringatan 80 tahun perjalanan Unilever di Indonesia.
- j. 2014 : Peluncuran program ‘Bitobe untuk Indonesia’ sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Lifebuoy untuk Indonesia yang lebih sehat.
- k. 2015 : Pembukaan pabrik ke-9 yang menempati lahan seluas 6 hektar di Cikarang dan memiliki kapasitas produksi tahunan 7 juta unit bumbu masak dan kecap.
- l. 2016 : Menempati kantor pusat baru di area seluas 3 hektar, bertempat di Green Building di BSD City, Tangerang. Kantor ini menampung sekitar 1.500 karyawan dan diresmikan pada tahun 2017.
- m. 2017 : Memperingati 35 tahun pencatatan saham Unilever Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Sejak IPO pada tahun 1982, saham Perseroan telah meningkat lebih dari 1.570 kali dan aset telah tumbuh lebih dari 110 kali lipat.
- n. 2018 : Meluncurkan kategori baru yaitu kategori saus sambal dengan mempersembahkan brand saus sambal Jawa dan meluncurkan brand perawatan tubuh baru

Korea Glow. Divestasi aset kategori spread pada 2 Juli 2018 dengan nilai transaksi sebesar Rp2,8 triliun

- o. 2019 : Memperoleh persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham menjadi Rp2 (dua Rupiah) per saham, karena adanya stock split efektif per 2 Januari 2020.
- p. 2020 : Meluncurkan kampanye #MariBerbagiPeran dengan komitmen Rp200 miliar bagi masyarakat untuk menghadapi pandemi Covid-19.
- q. 2021 : Meluncurkan “Unilever Muslim Centre of Excellence” (Unilever MCOE) sebagai pusat ekonomi syariah dan insight bagi ragam inovasi dan produk kebutuhan konsumen Muslim Unilever di Indonesia dan dunia.<sup>1</sup>

#### 4. Struktur Organisasi

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi**

No	Nama	Jabatan
1	Ira Noviarti	President Director
2	Ainul Yaqin	Director Personal Care
3	Alper Kulak	Director Supplay Chain
4	Amaryllis Esti Wijono	Director Nutrition
5	Anindya Garini Hira	Director Ice Cream
6	Enny Hartati Sampurno	Director Integrated Operation
7	Hernie Raharja	Director Sales
8	Nurdiana Darus	Company Director and Secretary

<sup>1</sup> <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/>

9	Sandeep Kohli	Director Beauty & Wallbeing
10	Shiv Shagal	Director Home Care
11	Vivek Agarwal	Director Finance
12	Willy Saelan	Director Hunman Resources

Sumber : [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id)

## B. Hasil Penelitian.

### 1. Rata Rata DPR, EPS Growth dan PER

Setelah mendapatkan data diatas selanjutnya dapat diperoleh data DPR (*Deviden Payout Ratio*, yang diperoleh dari hasil membagi deviden dengan EPS), rata rata tingkat pertumbuhan EPS (*EPS Growth*) dan rata rata nilai PER.

**Tabel 4.2**  
Hasil Perhitungan Rata Rata DPR, EPS Growth dan PER  
PT. Unilever Indonesia Tbk 2019- 2021.

Tahun Deviden	Deviden	EPS	Pertumbuhan EPS (%)	DPR (%)	PER
2019	166	194	-18,84	55,36	43,29
2020	194	188	-3,10	99,47	39,09
2021	1.205	151	-19,62	99,34	27,21
<b>Rata Rata</b>	<b>521,66</b>	<b>177,66</b>	<b>-13,85</b>	<b>84,72</b>	<b>36,53</b>

Sumber : Hasil Perhitungan, 2023

Berdasarkan tabel 4.2, perhitungan dapat diketahui pertumbuhan EPS pada PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar -13,85%. Teknik Charles S. Mizrahi dalam bukunya *getting started in value investing* (analisis fundamental saham), Desomon Wira yaitu Jika pertumbuhan EPS < 0,15, maka digunakan angka 0,10 atau 10%. Selain

itu dapat pula nilai rata-rata deviden payout ratio (DPR) sebesar 84,72% dan rata-rata PER sebesar 36,53 kali.

2. Memproyeksikan EPS sampe 3 tahun ke depan.

**Tabel 4.3**  
Hasil Perhitungan Future Value  
PT. Unilever Indonesi Tbk

Tahun	Proyeksi EPS	
Tahun 1 (2022)	$177,66 \times (1+0,1) =$	195,42
Tahun 2 (2023)	$195,42 \times (1+,01) =$	241,96
Tahun 3 (2024)	$241,96 \times (1+0,1) =$	266,15

Sumber: Hasil Perhitungan, 2023.

Berdasarkan table 4.3, EPS pada akhir tahun ketiga yang akan datang diketahui sebesar Rp 266,15.

3. Future value harga saham

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga saham} &= EPS \times PER \\ &= 266,15 \times 84,72 \\ &= 22.548,22 \end{aligned}$$

Dibulatkan 22.548.

Jadi pada akhir tahun ke 3 yang akan datang, saham UNVR diperkirakan akan diperdagangkan pada harga Rp 22.548.

4. Akumulasi deviden

Deviden di hitung dengan mengalihkan future value EPS dengan DPR.

**Tabel 4.4**

Hasil Perhitungan Akumulasi Deviden  
PT Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Proyeksi EPS	Deviden
Tahun 1	195,42	195,42 x 0,8472 = 165,55
Tahun 2	241,96	241,96 x 0,8472 = 204,98
Tahun 3	266,15	266,15 x 0,8472 = 225,48
Total		596,01

Sumber: Hasil Perhitungan , 2023.

Berdasarkan table 4.4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah deviden yang diterima selam 3 tahun kedepan adalah sebesar Rp. 596,01.

Hasil dari perhitungan Deviden PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pada periode 2019-2021 bahwa Deviden selama periode tersebut mengalami penurunan selama 3 tahun. Hasil dari perhitungan DPR PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pada periode 2019-2021 bahwa DPR selama periode tersebut mengalami penurunan selama 3 tahun sebesar 84,72%

**5. Future Value Total**

$$\begin{aligned} \text{FV Harga Saham Total} &= \text{Rp. } 22.548,22 + \text{Rp. } 596,01 \\ &= \text{Rp. } 23.144,23 \end{aligned}$$

**6. Present Value (Harga Wajar)**

$$\text{PV} = \frac{Fv}{(1+r)^3}$$

$$\text{Harga Wajar} = \frac{\text{Rp.}23.144,23}{(1+0,15)^3}$$

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 15.217,70 \text{ (dibulatkan menjadi Rp.} \\ &\quad 15.218,00) \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai wajar saham PT. Unilever Indonesia Tbk atau UNVR adalah sebesar Rp. 15,218,00. Sedangkan harga penutupan pada tanggal 30 Desember 2022 adalah sebesar Rp.4.700,00. Sehingga dapat dikatakan bahwa saham PT Unilever Indonesia Tbk sedang berada pada posisi *Undervalued* dengan nilai wajar saham yang lebih tinggi daripada harga pasar saat ini.

### C. Pembahasan.

Hasil dari perhitungan EPS PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pada periode 2019-2021 bahwa EPS selama periode tersebut mengalami penurunan selama 3 tahun dengan nilai rata-rata 177,66. Hasil dari perhitungan EPS Growth PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pada periode 2019-2021 bahwa EPS Growth selama periode tersebut mengalami penurunan selama 3 tahun sebesar -13,85%. Hasil dari perhitungan PER PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pada periode 2019-2021 bahwa PER selama periode tersebut mengalami penurunan selama 3 tahun sebesar 36, 53 Kali.

Hasil dari perhitungan Deviden PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pada periode 2019-2021 bahwa Deviden selama periode tersebut mengalami penurunan selama 3 tahun. Hasil dari perhitungan DPR PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pada periode 2019-2021 bahwa DPR selama periode tersebut mengalami penurunan selama 3 tahun sebesar 84,72%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis valuasi saham PT. Unilever Indonesia Tbk menggunakan metode Discounted Cash Flow (DFC) dapat disimpulkan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk sedang berada pada posisi *undervalued* dengan harga wajar saham sebesar Rp. 15,218,00 yang lebih tinggi daripada harga penutupan pada tanggal 30 Desember 2022.

#### **B. Saran**

1. Saran untuk yang dapat diberikan kepada penulis penelitian ini hanya menggunakan metode *discounted cashflow* sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain seperti *price learning ratio* dan *price book value ratio* agar dapat melengkapi penelitian ini.
2. Dari hasil penelitian ini juga disarankan bagi calon investor yang berniat investasi saham PT. Unilever Indonesia Tbk untuk mengambil langkah membeli dan bagi investor yang telah memiliki saham PT. Unilever Indonesia Tbk sebaiknya mempertahankan saham perusahaan tersebut atau membeli lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Porman Tumbuan. "Menilai Harga Wajar Saham." Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2008.
- Colline, Fredella Roselline Mannuela Anwar. "Valuasi Saham Perusahaan Menggunakan Metode Relative Valuation" Jurnal Of Economic, Business and Accounting, Vol. 5, No.1 Tahun 2021.
- Diniyah, Zahrotu. "Analisis Valuasi Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Masa Covid-19 ( Studi Kasus Pada Indeks Sektoral BEI Yang Terdampak Positif dan Negatif Covid-19 Periode 2020 )" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi Sarjana.
- Fathoni, Erik Mahfud "Pengaruh Faktor Faktor Fundamental Terhadap harga Saham Syariah Sektor Consumer Goods Bura Efek Indonesia Periode 2011-2013." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi sarjana. Fakultas Syariah dan Hukum. 2014.
- Hamid, Abdul. "Pasar Modal Syariah." Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta. 2009.
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim. "Analisis Laporan Keuangan." Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2009.
- <https://penerbitbukudeepublish.com/instrumen-penelitian/> Diakses pada hari kamis tanggal 16 Juni 2022. Pukul 15.40 WIB.
- J.Fred Weston dan Eugene F. Brigham. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan." Jakarta : Erlangga. 1989.
- Jogiyanto. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi." Yogyakarta: BPFY Yogyakarta. 2003.
- Kausari, Iksan. "Analisis Valuasi Harga Saham dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Emiten Konstruksi dan Bangunan Tahun 2014-2018)."

Universitas Ar-Raniry. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019.

Martia, Dina Yeni dkk. “Analisis Valuasi Saham PT semen Indonesia (Persero) Tbk dengan metode Discounted Cash Flow (DFC).” Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan. Vol 1 No2 November 2018.

Melani, Maya. “Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” 2017.

Mengenal Unilever Tbk. <https://ekbis.sindonews.com>

Naibaho, Franky. “Pengenalan Analisa Fundamental.” Jakarta: PT.

Porman, T Andy. “Menilai CIMB Securities Indonesia. 2011.

Panjaitan, Hutri, dkk. “Analisis Valuasi Saham Perusahaan Di Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020” Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 3 2022. <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/>

Pengertian vaulasi saham dan indikatornya <https://www.fortuneidn.com/market/rio/pengertian-valuasi-saham-dan-indikatornya> Diakses Pada hari kamis 1 September 2022

Harga Saham.” Jakarta : PT. Elex Komputindo. 2007.

Rizal, Yaya. 2008. Analisis Rasio. <http://fe.elcom.umy.ac.id> 3 Juni 2009.

Rodoni, Ahmad. “Investasi Syariah” Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta. 2009 .

Samsul, Mohamad. “Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.” Jakarta: Eirlangga. 2006

Sartono, Agus. “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat.” Yogyakarta : BPFE. 2008.

Sihombing, Gregorius. “Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham.” Yogyakarta: Indonesia Cerdas. 2008.

Silalahi, Noni Novita Sari Br. “Analisis Valuasi DSaham Dalam Menginvestasi Harga Saham Syariah Dimasa Pandemi Covid-19 Dan Keputusan Investasi (Studi Kasus: Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Farmasi, dan Keuangan ISSI).” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Skripsi Sarjana.

Soemitra, Andri “Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.” Jakarta: Kencana. 2009.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan” Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2006.

Sunariyah. “Pengetahuan Pasar Modal” Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2006.

Suryanto. “Stock Valuation by Using Price Earning Ratio (PER) in Stock Index LQ45.” Jurnal AdBispreneur Vol 1 (2), 137–144. 2016.

Tryfino. “Pasar Modal Indonesia” Jarkata: Transmedia. 2009.

Wasilah, Sri nurhayati. “Akuntansi Syariah di Indonesia.” Jakarta: Salemba Empat . 2013.



**L**

**A**

**M**

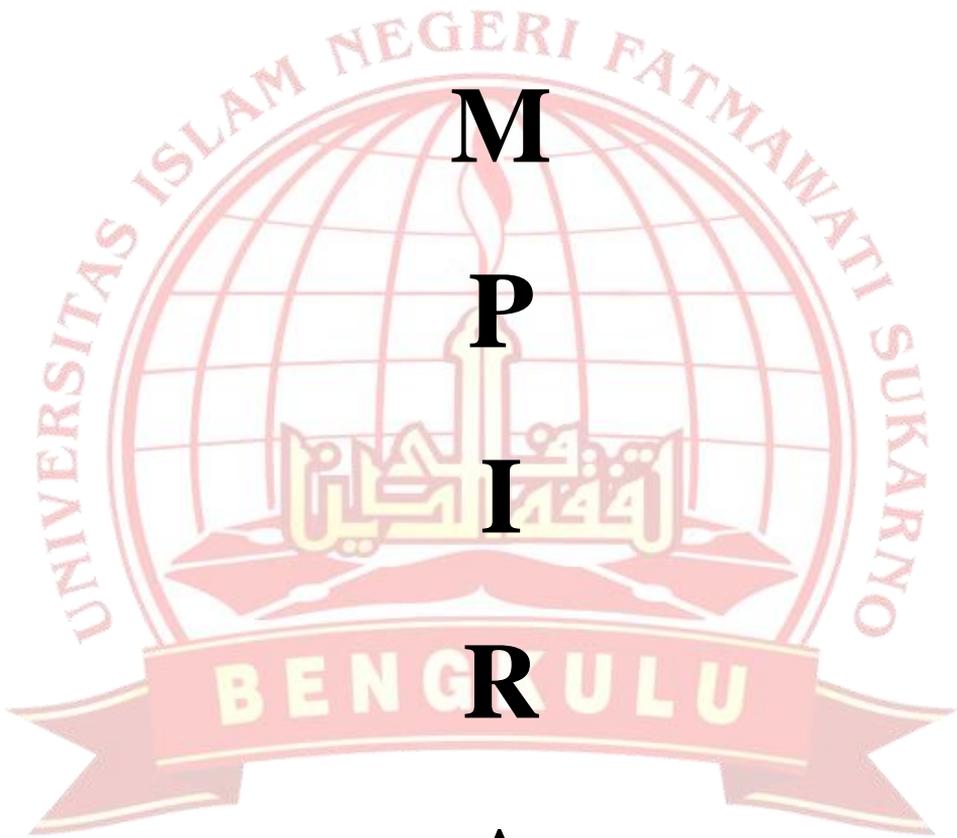
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Ri den Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon(0736)51276-51171-51172-Faksimili(0736)51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Yakin Akbar Makbul  
NI M : 181140148  
Prodi : Perbankan Syariah  
Semester : 8

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi  
 Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi:

Tema :

ANALISIS VALUASI HARGA SAHAM DALAM MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK YANG TERDAFTAR DIBURSA EEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi) :

Nama : Nonie Afrianty, M.E  
NIP/NIDN : 19930424018012002

Ko.Prodi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA  
NIP.196091920190320

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal

Mini) Catatan

*cepat dilanjutkan*

Dosen Rencana Tugas Akhir

Nonie Afrianty, M.E  
NIP. 19930424018012002

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan

RTA Catatan

*Tema Jadwal Sektur Sehari  
Dgn Prodi PBS*

Sekretaris Jurusan

*[Signature]*  
Aar Shar, M.M  
NIP.1989/8062019031008

E. Judul Yang Disahkan

.....  
.....  
.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir

Skripsi): Nama : *MONIP Atianti*

NIP/NIDN :

Bengkulu, 20 Juni 2022

Mengesahkan

KajurEkis/Manajemen

*[Signature]*

Yenti Sumarni, M.M  
NIP. 197904162007012020

Mahasiswa

*[Signature]*

Yakin Akbar Makhul  
NIM 1811140148

Bengkulu, 19 Juli 2022

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di-  
Bengkulu

Prihal : Mohon Penunjukan Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yakin Akbar Makbul  
NIM : 181114018  
Prodi/Semester : Perbankan Syariah/8

Dengan ini mengajukan permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi.

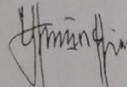
Judul Skripsi : Analisis Valuasi Harga Saham Dalam Mempengaruhi Harga Saham PT Bank  
Panin Dubai Syariah Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efe: Indonesia Periode 2019 - 2021

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Surat bukti selesai seminar
2. Proposal rangkap 3

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Pemohon



Yakin Akbar Makbul

---

NIM 1811140148



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0862/Un.23/ F.IV/PP.00.9/07/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

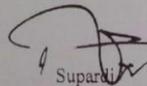
1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.  
NIP : 196606161925031002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Nonie Afrianty, M. E.  
NIP : 199304242018012002  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Yakin Akbar Makbul  
NIM : 1811140148  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Valuasi Harga Saham dalam Mempengaruhi Harga Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 21 Juli 2022  
Dekan,

  
Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

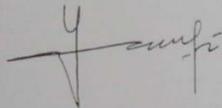
### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yakin Akbar Makbul Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140148 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M.A.  
Judul Skripsi : Analisis Valuasi Saham PT Unilever Indonesia Tbk  
Dengan Metode *Discounted Cash Flow (DFC)*

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Bab I	ace lanjuttka	x
2		Bab II	ace lanjuttka	x
3		Bab III	ace lanjuttka	x
4		Bab IV	ace lanjutti	x

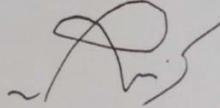
J		Pemula Fast net	Palinda	X
6		Bek I	ace Langutan	X
7.		-	ace Ugr	X.
8.				

Mengetahui,  
Ketua Jurusan EKIS



**Yenti Sumarni, MM**  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, .....  
Pembimbing I



**Dr. Nurul Hak, M.A**  
NIP. 196606161995031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax: (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

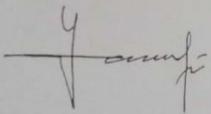
### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yakin Akbar Makbul Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140148 Pembimbing II : Nonie Afrianty, M.E  
Judul Skripsi : Analisis Valuasi Saham PT Unilever Indonesia Tbk  
Dengan Metode *Discounted Cash Flow (DFC)*

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jumat 29 Juli 2022	1. Footnote 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan 4. Sistematika Penulisan	1. Lihat Pedoman 2. Tidak ada tanda Tanya 3. Cek kembali	
2.	Senin 29 Agustus 2022	1. Ganti Subjek Judul 2. Perbaikan Bab II	1. Lihat Pedoman	
3.	Selasa 11 Oktober 2022	1. Footnote 2. Sistematika Penulisan	1. Lihat Referensi 2. Penelitian terdahulu	
4.	Jumat 28 Oktober 2022	1. Rumusan Masalah	1. Teori / Penelitian yang menggunakan rumusan masalah tersebut	

5.	Senin 1 Febuari 2023	1. Footnote 2. Kesimpulan	1. Dibuat Kesimpulan dan hal dibuat sesuai Rumusan masalah 2. Abstrak dll	
----	-------------------------	------------------------------	--	--

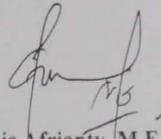
*Y. 2/2-2023*  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan EKIS



**Yenti Sumarni, MM**  
NIP. 197904162007012020

*Buku 1-V*

*sci*  
Bengkulu, .....  
Pembimbing II



**Nonie Afriantv, M.E**  
NIP. 199304242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfashengkulu.ac.id](http://www.uinfashengkulu.ac.id)

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME  
Nomor: 227/SKLP-FEBI/02/02/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : YAKIN AKBAR MAKBUL  
NIM : 1811140148  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS VALUASI SAHAM PT UNILEVER INDONESIA  
TBK DENGAN METODE DISCOUNTED CASH FLOW (DCF)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 28%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 2 Februari 2023  
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

Romi Addio Setiawan, MA., Ph.D  
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172, Fax. (0736) 51171-51172

### SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Yakin Akbar Makbul

NIM : 1811140148

Program Studi : Perbankan Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian Munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya di ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Febuari 2023

Ketua Prodi

Yunida Een Eryanti, M.Si  
NIP. 198106122015032002

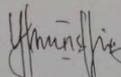
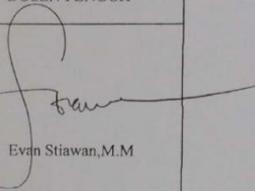
3/2  
2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Husein Fatmahanik Bengkulu Kota Bengkulu 38231  
Telp: (0736) 511721, 511722, Faksimil: (0736) 511710, 511711  
Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

HARI/TANGGAL : Rabu / 14 September 2022  
PRODI/SEMESTER : Perbankan Syariah / 9

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Yakin Akbar Makbul NIM. 1811140148	 Evan Stiawan, M.M NIP. 199203202019031008

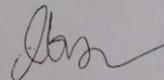
Catatan dari Penguji (Jika Ada):

---

---

---

Mengetahui,  
Ketua Prodi Perbankan Syariah



**Deby Arisandi, MBA**  
NIP. 198609192019032012



BLANKONILAIUJIANKOMPREHENSIFONLINE

HARI/TANGGAL : Rabu / 14 September 2022  
NAMA/NIM : Yakin Akbar Makbul / 1811140148  
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
UJIANKE : 1

NO	KODESOAL	NILAI
1	Keislaman1	80
2	Keislaman2	80
3	Keislaman3	80
4	Keislaman4	80
5	Keislaman5	80
6	Keilmuan1	80
7	Keilmuan2	80
8	Keilmuan3	80
9	Keilmuan4	80
10	Keilmuan5	80
NilaiRata-Rata		80

- Ketentuan :
1. Bobotnilaitiapsoaldalamangka10-100
  2. Mahasiswa/Idinyatakanlulusjika-mencapai-rata-ratanilaiminimal70
  3. KeteranganNilai:
    - a. 80-100=A
    - b. 70-79=B

Bengkulu, 14 September 2022  
Penguji,

(Evan Stawan, M.M)  
NIP.199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan R. Soedjatmaja, Padang Besar, Bengkulu, Bengkulu 38231  
Telp: (0736) 512761-512762 Fax: (0736) 5127511-5127512  
Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

BLANKONILAIUJIANKOMPREHENSIFONLINE

HARI/TANGGAL : Rabu / 14 September 2022  
NAMA/NIM : Yakin Akbar Makbul / 1811140148  
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
UJIANKE : 1

NO	KODESOAL	NILAI
1	Keislaman1	80
2	Keislaman2	80
3	Keislaman3	80
4	Keislaman4	80
5	Keislaman5	80
6	Keilmuan1	80
7	Keilmuan2	80
8	Keilmuan3	80
9	Keilmuan4	80
10	Keilmuan5	80
NilaiRata-Rata		80

Ketentuan :

1. Bobotnilai tiapsoaldalamangka10-100
2. Mahasiswa/dinyatakanlulusjika-mencapai rata-ratanilaiminimal70
3. KeteranganNilai:
  - a. 80-100=A
  - b. 70-79=B

Bengkulu, 14 September 2022  
Penguji,

(Evan Stawan, M.M)  
NIP.199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR NILAI

Nama : Yakin Akbar Makbul  
NIM : 1811140148  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1. Sistematika	
2. Isi	82
3. Cara penyajian	
4. Usaha selama bimbingan	
Jumlah	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	/
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	/
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	/
2. Pembimbing II	/
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu, 30 Januari 2023  
Pembimbing II

Nonie Afrantv, M.E.  
NIP.1993042401812002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

**DAFTAR NILAI**

Nama : Yakin Akbar Makbul  
NIM : 1811140148  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1. Sistematika	
2. Isi	
3. Cara penyajian	
4. Usaha selama bimbingan	
<b>Jumlah</b>	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
<b>Jumlah</b>	

Bengkulu, 30 Januari 2023  
Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP. 196606161995031003



**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

Yatin Akbar Mardani  
1811140148

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none"><li>- kesimpulan nya ditambahkan.</li><li>- DFC/DCF dijelaskan dengan lengkap.</li><li>- Protonya hanya lengkap perbaikan sesuai format pada pedoman.</li><li>- saran masuk ke kesimpulan.</li><li>- Teknik analisis data</li></ul>	

Bengkulu, .....  
Penguji I/II

Romi Adeto Sekaran, MA, Ph.D  
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

Yakin Atbar Mubal  
1811140148

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Daftar Isi & Kajian Teori	Perbaiki Tambahkan teori unders value, over value
		Bab 3, teknik Analisis data Metode penelitian	Perbaik Perbaik
		Bab 4 dan 5	Perbaik Sesuaikan Rumusan Masalah

Bengkulu, 7/2/2023  
Penguji I/II

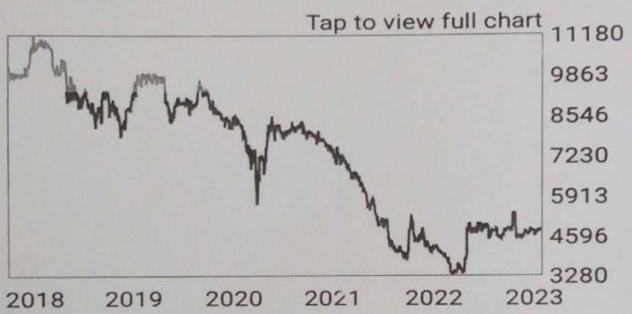
Yeti Afrida Indra M. Ak. CIQAR  
NIP

← UNVR 4760 +10 (+0... 🔍 📧  
Overview Analytics Financials N

Unilever Indonesia Tbk ⭐

UNVR ▲ 4760 +10 (+0.21%)

1D 1W 1M 3M 6M YTD 1Y 3Y 5Y



Previous Close	4750
Open	4750
Day Range	4710 - 4780
Volume (Shares)	12.56 M
Turnover (IDR)	59.54 B
Frequency (x)	3.922
Average Price	4740.20

← UNVR 4760 +10 (+0... 🔍



CA News Profiles Key Statistics

Sector : Consumer Non-Cyclicals

Sub Sector : Nondurable Household  
Products

### Company History

Listing Date : 11 Jan 1982

Effective Date : 16 Nov 1981

Nominal : 2

IPO Price : 3,175

IPO Shares : 9.20 M

IPO Amount : 29.21 B

Underwriter : PT Aseam Indonesia

: PT Danareksa

: PT Danareksa  
Sekuritas

: PT Merchant

Investment

Corporation

: PT Merincorp S.I

Share Registrar : PT Sharestar Indonesia

## Shareholders Composition

( Effective 31 Dec 2022 )

Name of Shareholder	Number of Shares	
Unilever Indonesia Holding B.V. (P)	32,424,387,500	84.99%
Masyarakat	5,725,612,500	15.01%
Saham Treasury	0	0.00%
Total	38,150,000,000	100.00%

(P) = Pengendali

### Jumlah Pemegang Saham

31 Dec 2022	120,827	(-5,053)
30 Nov 2022	125,880	(+9,846)
31 Oct 2022	116,034	(-9,815)
30 Sep 2022	125,849	(-3,976)
31 Aug 2022	129,825	(-209)
31 Jul 2022	130,034	(-2,739)

Kepemilikan Saham Oleh Komisaris dan Direksi

← UNVR 4760 +10 (+0... 🔍 📧

Profiles Key Statistics Corp Action

### Fundamental

Sales	: Rp 31.54 T
Assets	: Rp 20.24 T
Liability	: Rp 14.51 T
Equity	: Rp 5.73 T
Cash Flow	: Rp 6.41 T
Operating Profit	: Rp 6.02 T
Net Profit	: Rp 4.61 T

### Earnings

Dividend Per Share (DPS)	: 69
Earnings Per Share (EPS) *	: 161.17
Revenue Per Share (RPS) *	: 1102.29
Book Value Per Share (BVPS)	: 150.22
Cash Flow Per Share (CFPS) *	: 224.02
Cash Equiv. Per Share (CEPS)	: 29.83
Net Assets Per Share (NAVS)	: 150.22

← UNVR 4760 +10 (+0... 🔍 ✉  
Profiles Key Statistics Corp Action

### Earnings Per Share

Period	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Q1 (Mar)	46	49	45	53
Q2 (Jun)	51	46	35	37
Q3 (Sep)	48	48	35	31
Q4 (Dec)	49	45	36	
EPS	194	188	151	161
DPS	107.40	187	150	69
DPR	55.36%	99.47%	99.34%	42.86%

### Most Recent Quarter : 30 Sep 2022

Financial Year End : December  
Issued Shares : 38.15 B  
Market Cap : 181.59 T  
Stock Index : 1217.4

← UNVR 4760 +10 (+0... Q, ✉

Profiles Key Statistics Corp Action

### Valuation

Dividend Yield	: 1.45%
Price Earnings Ratio (PER) *	: 29.53x
Price Sales Ratio (PSR) *	: 4.32x
Price Book Value Ratio (PBVR)	: 31.69x
Price Cash Flow Ratio (PCFR) *	: 21.25x

### Profitability

Dividend Payout Ratio (DPR)	: 42.81%
Gross Profit Margin (GPM)	: 47.39%
Operating Profit Margin (OPM)	: 19.07%
Net Profit Margin (NPM)	: 14.62%
Earnings Before Interest and Tax Margin (EBITM)	: 19.11%
Return On Equity (ROE) *	: 107.29%
Return On Assets (ROA) *	: 30.37%

← UNVR 4760 +10 (+0... ' Q

Profiles Key Statistics Corp Action

Price Book Value Ratio (PBV) : 81.89x

Price Cash Flow Ratio (PCFR) \* : 21.25x

### Profitability

Dividend Payout Ratio (DPR) : 42.81%

Gross Profit Margin (GPM) : 47.39%

Operating Profit Margin (OPM) : 19.07%

Net Profit Margin (NPM) : 14.62%

Earnings Before Interest  
and Tax Margin (EBITM) : 19.11%

Return On Equity (ROE) \* : 107.29%

Return On Assets (ROA) \* : 30.37%

### Liquidity

Debt Equity Ratio (DER) : 253.21%

Cash Ratio (CR) : 9.22%

Quick Ratio (QR) : 52.18%

Current Ratio (CRR) : 75.71%

Dividend ▾

Recording Date : 04/12/2019  
Payment Date : 18/12/2019

Price : Rp 775  
Cum Date : 29/05/2019  
Ex Date : 31/05/2019  
Recording Date : 10/06/2019  
Payment Date : 18/06/2019

Price : Rp 410  
Cum Date : 15/11/2018  
Ex Date : 16/11/2018  
Recording Date : 21/11/2018  
Payment Date : 05/12/2018

Price : Rp 505  
Cum Date : 31/05/2018  
Ex Date : 04/06/2018  
Recording Date : 06/06/2018  
Payment Date : 22/06/2018

← UNVR 4760 +10 (+0...! 🔍 📧

Profiles Key Statistics Corp Action

Dividend ▾

Recording Date : 04/12/2019  
Payment Date : 18/12/2019

Price : Rp 775  
Cum Date : 29/05/2019  
Ex Date : 31/05/2019  
Recording Date : 10/06/2019  
Payment Date : 18/06/2019

Price : Rp 410  
Cum Date : 15/11/2018  
Ex Date : 16/11/2018  
Recording Date : 21/11/2018  
Payment Date : 05/12/2018

Price : Rp 505  
Cum Date : 31/05/2018  
Ex Date : 04/06/2018  
Recording Date : 06/06/2018  
Payment Date : 22/06/2018

← UNVR 4760 +10 (+0... 🔍 📧

Profiles Key Statistics Corp Action

Dividend ▾

Price : Rp 100  
Cum Date : 07/06/2021  
Ex Date : 08/06/2021  
Recording Date : 09/06/2021  
Payment Date : 24/06/2021

Price : Rp 87  
Cum Date : 30/11/2020  
Ex Date : 01/12/2020  
Recording Date : 02/12/2020  
Payment Date : 17/12/2020

Price : Rp 107  
Cum Date : 04/08/2020  
Ex Date : 05/08/2020  
Recording Date : 06/08/2020  
Payment Date : 19/08/2020

Price : Rp 430  
Cum Date : 02/12/2019

Dividend ▾

Price : Rp 69  
Cum Date : 29/11/2022  
Ex Date : 30/11/2022  
Recording Date : 01/12/2022  
Payment Date : 15/12/2022

Price : Rp 84  
Cum Date : 23/06/2022  
Ex Date : 24/06/2022  
Recording Date : 27/06/2022  
Payment Date : 13/07/2022

Price : Rp 66  
Cum Date : 29/11/2021  
Ex Date : 30/11/2021  
Recording Date : 01/12/2021  
Payment Date : 16/12/2021

Price : Rp 100  
Cum Date : 07/06/2021

Nomor Surat	05/UNVRI/2020
Nama Emiten	Unilever Indonesia Tbk
Kode Emiten	UNVR
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2019 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	Unilever Indonesia, Tbk	Manufacturing, Marketing and distribution of consumer goods	Tangerang	1933	Active	20.649.371	JUTAAN	IDR	0,0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Unilever Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Unilever Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

### Informasi umum

	31 December 2019
Nama entitas	Unilever Indonesia Tbk
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya	
Kode entitas	UNVR
Nomor identifikasi entitas	AA009
Industri utama entitas	Umum / General
Sektor	5. Consumer Goods Industry
Subsektor	54. Cosmetics And Household
Informasi pemegang saham pengendali	Foreign Corporation
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2019
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2019
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2018
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2018
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2018
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada	
Hasil penugasan review	
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	January 29, 2020
Auditor tahun berjalan	Siddharta Widjaja & Rekan
Nama partner audit tahun berjalan	Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	
Auditor tahun sebelumnya	Siddharta Widjaja & Rekan
Nama partner audit tahun sebelumnya	Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua	Ya / Yes

### General information

Entity name	Unilever Indonesia Tbk
Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period	
Entity code	UNVR
Entity identification number	AA009
Entity main industry	Umum / General
Sector	5. Consumer Goods Industry
Subsector	54. Cosmetics And Household
Controlling shareholder information	Foreign Corporation
Type of entity	Local Company - Indonesia Jurisdiction
Type of listed securities	Saham / Stock
Type of board on which the entity is listed	
Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities	Entitas tunggal / Single entity
Period of financial statements submissions	Tahunan / Annual
Current period start date	January 01, 2019
Current period end date	December 31, 2019
Prior year end date	December 31, 2018
Prior period start date	January 01, 2018
Prior period end date	December 31, 2018
Description of presentation currency	Rupiah / IDR
Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah	
Level of rounding used in financial statements	Jutaan / In Million
Type of report on financial statements	Diaudit / Audited
Type of auditor's opinion	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified
Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any	
Result of review engagement	
Date of auditor's opinion or result of review report	January 29, 2020
Current year auditor	Siddharta Widjaja & Rekan
Name of current year audit signing partner	Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Number of years served as audit signing partner	
Prior year auditor	Siddharta Widjaja & Rekan
Name of prior year audit signing partner	Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements	Ya / Yes
Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning	Ya / Yes

tentang independensi akuntan yang  
memberikan jasa audit di pasar modal

independence of accountant providing  
audit services in capital market

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2019	31 December 2018	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	628,649	351,667	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	4,896,714	4,485,405	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	438,775	498,066	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	78,378	92,172	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	33,884	27,763	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	2,429,234	2,658,073	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	24,700	97,701	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	0	47,063	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	8,530,334	8,257,910	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	10,715,376	10,627,387	Property, plant and equipment
Goodwill	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	402,718	434,205	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	939,018	945,442	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	12,119,037	12,068,959	Total non-current assets
Jumlah aset	20,649,371	20,326,869	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	2,920,000	460,000	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	4,322,771	4,288,383	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	194,183	284,217	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	1,293,017	1,338,860	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	784,606	772,680	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	126,179	139,036	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	2,751,404	2,681,273	Current accrued expenses

Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	73,986	297,907	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	599,162	1,011,466	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	13,065,308	11,273,822	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	335,570	359,930	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1,047,816	412,004	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	918,815	897,446	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,302,201	1,669,380	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	15,367,509	12,943,202	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	76,300	76,300	Common stocks
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	5,094,302	7,196,107	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,281,862	7,383,667	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	5,281,862	7,383,667	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	20,649,371	20,326,869	Total liabilities and equity

Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	285,512	( 59,179 )	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	351,667	404,784	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	( 8,530 )	6,062	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	628,649	351,667	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas			Statement of cash flows
	31 December 2018	31 December 2018	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	46,658,008	45,483,545	Receipts from customers
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 29,940,845 )	( 30,345,030 )	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	( 1,712,441 )	( 1,614,213 )	Payments for salaries and allowances
Pembayaran royalti dan iuran eksploitasi	( 2,939,363 )	( 2,804,332 )	Payments for royalties and exploitation fees
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	( 52,896 )	( 35,061 )	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	12,012,463	10,684,909	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	7,307	8,704	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	( 230,230 )	( 191,900 )	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 3,120,471 )	( 2,340,586 )	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	8,669,069	8,161,127	Total net cash flows received from (used in) operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,478	12,209	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	( 1,448,845 )	( 998,329 )	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset takberwujud	0	2,994,633	Proceeds from disposal of intangible assets
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	( 0 )	( 66,028 )	Payments for acquisition of intangible assets
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	( 1,446,367 )	1,942,485	Total net cash flows received from (used in) investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank	2,460,000		Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		( 2,990,000 )	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	( 220,773 )	( 246,590 )	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 9,176,417 )	( 6,926,201 )	Dividends paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	( 6,937,190 )	( 10,162,791 )	Total net cash flows received from (used in) financing activities

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2018

Laporan perubahan ekuitas

	Saham Biasa Common Stocks	Tambahan modal dasar Additional paid-in capital	Saldo laba yang telah ditentukan pengembangannya dibebaskan pengembangannya Asymmetrical retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan pengembangannya Undesignated retained earnings	Saldo yang dapat distribusikan kepada pemilik tidak Equity attributable to parent entity	Ekuitas Equity	Statement of changes in equity
Posisi ekuitas							
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	76.300	96.000	15.250	4.819.650	5.007.180	5.007.180	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas awal periode	76.300	96.000	15.250	4.819.620	5.007.180	5.007.180	Equity position, beginning of the period (issd)
Labai (ugi)				9.081.187	9.081.187	9.081.187	Profit (loss)
Perubahan komprehensif lainnya				276.750	276.750	276.750	Other comprehensive income
Perubahan lainnya				(6.981.450)	(6.981.450)	(6.981.450)	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas akhir periode	76.300	96.000	15.250	7.198.107	7.383.657	7.383.657	Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2019

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal diukur Additional paid in capital	Saham laba yang telah ditransfer ke perusahaan Asuransi/other method lainnya	Saham laba yang belum ditransfer ke perusahaan Underground method lainnya	Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemegang saham Equity available as dividend equity	Ekuitas Equity	Ekuitas position Balance before restatement at beginning of period Equity position, beginning of the period Profit (loss) Other comprehensive income Distributions of cash dividends Equity position, end of the period
<b>Posisi ekuitas</b>							
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	76.300	96.000	15.260	7.196.107	7.383.667	7.383.667	
Posisi ekuitas, awal periode	76.300	96.000	15.260	7.196.107	7.383.667	7.383.667	
Laba (rugi) komprehensif lainnya				7.382.437	7.382.437	7.382.437	
Pendapatan komprehensif lainnya				(302.680)	(302.680)	(302.680)	
Distribusi dividen kas				(9.191.962)	(9.191.962)	(9.191.962)	
Posisi ekuitas, akhir periode	76.300	96.000	15.260	5.094.302	5.281.962	5.281.962	

Statement of changes in equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
	<b>31 December 2019</b>	<b>31 December 2018</b>	
Penjualan dan pendapatan usaha	42,922,563	41,802,073	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 20,893,870 )	( 20,697,246 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	22,028,693	21,104,827	Total gross profit
Beban penjualan	( 8,049,388 )	( 7,678,122 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 3,861,481 )	( 3,925,110 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	11,096	15,776	Finance income
Beban keuangan	( 230,230 )	( 191,900 )	Finance costs
Pendapatan lainnya	3,082	2,822,616	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9,901,772	12,148,087	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 2,508,935 )	( 3,066,900 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	7,392,837	9,081,187	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	7,392,837	9,081,187	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 302,680 )	276,750	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 302,680 )	276,750	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 302,680 )	276,750	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	7,090,157	9,357,937	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,392,837	9,081,187	Profit (loss) attributable to parent entity
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,090,157	9,357,937	Comprehensive income attributable to parent entity
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang	969	1,190	Basic earnings (loss) per share from continuing

Nomer Surat	07/JNVR/I/2021
Nama Emiten	Unilever Indonesia Tbk
Kode Emiten	UNVR
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2020 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersial	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	Unilever Indonesia, Tbk	Manufacturing, Marketing and distribution of consumer goods	Tangerang	1933	Active	20.534.632	JUTAAN	IDR	0.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Unilever Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Unilever Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

### Informasi umum

	31 December 2020
Nama entitas	Unilever Indonesia Tbk
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya	
Kode entitas	UNVR
Nomor identifikasi entitas	AA009
Industri utama entitas	Umum / General
Sektor	5. Consumer Goods Industry
Subsektor	54. Cosmetics And Household
Informasi pemegang saham pengendali	Foreign Corporation
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2020
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2020
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2019
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2019
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2019
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada	
Hasil penugasan review	
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	February 03, 2021
Auditor tahun berjalan	Siddhurta Widjaja & Rekan
Nama partner audit tahun berjalan	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	
Auditor tahun sebelumnya	Siddhurta Widjaja & Rekan
Nama partner audit tahun sebelumnya	Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua	Ya / Yes

### General information

Entity name	
Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period	
Entity code	
Entity identification number	
Entity main industry	
Sector	
Subsector	
Controlling shareholder information	
Type of entity	
Type of listed securities	
Type of board on which the entity is listed	
Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities	
Period of financial statements submissions	
Current period start date	
Current period end date	
Prior year end date	
Prior period start date	
Prior period end date	
Description of presentation currency	
Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah	
Level of rounding used in financial statements	
Type of report on financial statements	
Type of auditor's opinion	
Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any	
Result of review engagement	
Date of auditor's opinion or result of review report	
Current year auditor	
Name of current year audit signing partner	
Number of years served as audit signing partner	
Prior year auditor	
Name of prior year audit signing partner	
Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements	
Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning	

tentang independensi akuntan yang  
memberikan jasa audit di pasar modal

independence of accountant providing  
audit services in capital market

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2020	31 December 2019	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	844,076	628,649	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	4,978,160	4,896,714	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	317,128	438,775	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	70,109	78,378	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	47,957	33,884	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	2,463,104	2,429,234	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	17,827	24,700	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	89,999	0	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	8,828,360	8,530,334	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Aset tetap</b>	10,419,902	10,715,376	Property, plant and equipment
Goodwill	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	408,242	402,718	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	816,203	939,018	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	11,706,272	12,119,037	Total non-current assets
Jumlah aset	20,534,632	20,649,371	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	3,015,000	2,920,000	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	4,123,391	4,322,771	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	154,226	194,183	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	1,669,573	1,293,017	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	872,483	784,606	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	113,186	126,179	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	2,360,004	2,751,404	Current accrued expenses

Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	87,084	73,986	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	962,589	599,162	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	13,357,536	13,065,308	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	212,333	335,570	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1,180,591	1,047,816	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	846,804	918,815	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,239,728	2,302,201	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	15,597,264	15,367,509	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	76,300	76,300	Common stocks
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4,749,808	5,094,302	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,937,368	5,281,862	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	4,937,368	5,281,862	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	20,534,632	20,649,371	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2020	31 December 2019	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	42,972,474	42,922,563	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 20,515,484 )	( 20,893,870 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	22,456,990	22,028,693	Total gross profit
Beban penjualan	( 8,628,647 )	( 8,049,388 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 4,357,209 )	( 3,861,481 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4,647	11,096	Finance income
Beban keuangan	( 248,790 )	( 230,230 )	Finance costs
Pendapatan lainnya	0	3,082	Other income
Beban lainnya	( 20,122 )	( 0 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9,206,869	9,901,772	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 2,043,333 )	( 2,508,935 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	7,163,536	7,392,837	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	7,163,536	7,392,837	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 106,930 )	( 302,680 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 106,930 )	( 302,680 )	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 106,930 )	( 302,680 )	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	7,056,606	7,090,157	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,163,536	7,392,837	Profit (loss) attributable to parent entity
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,056,606	7,090,157	Comprehensive income attributable to parent entity
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham	188	194	Basic earnings (loss) per

dasar dari operasi yang  
dilanjutkan

share from continuing  
operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2020

Laporan perubahan ekuitas

	Saluran Dana Common Stock	Tambahan modal dasar Additional paid-in capital	Saldo laba yang masih diperoleh perusahaan Accumulated retained earnings	Saldo laba yang belum diperoleh perusahaan Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat ditentukan Equity attributable to parent entity	Ekuitas Equity	Equity position Balance before restatement at beginning of period Equity position, beginning of the period Profit (loss) Other comprehensive income Distributions and dividends Equity position, end of the period
<b>Positif ekuitas</b>							
Saldo awal periode sebelum penyisuan kembali	76.200	96.000	15.260	7.163.528 (1.401.800) (7.401.800)	5.281.862 (7.401.800) 4.897.286	5.281.862 (7.401.800) 4.897.286	Balance before restatement at beginning of period
Positif ekuitas, awal periode	76.200	96.000	15.260	5.084.302	5.281.862	5.281.862	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi) Pendapatan komprehensif lainnya Distribusi dividen kas Positif ekuitas, akhir periode				7.163.528 (1.401.800) 4.761.800			Profit (loss) Other comprehensive income Distributions and dividends Equity position, end of the period
	76.200	96.000	15.260	4.761.800	4.897.286	4.897.286	

Statement of changes in equity

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2019

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

Saluran modal	Saluran modal dasar	Saluran modal tambahan	Saluran modal lainnya					
Common stock	Additional paid-in capital	Retained earnings	Accumulated other comprehensive income					
Saldo awal periode sebelumnya	76.300	96.000	15.260	7.196.107	7.392.837	(302.680)	(9.191.982)	5.281.982
Pemulihan kembali	76.300	96.000	15.260	7.196.107	7.392.837	(302.680)	(9.191.982)	5.281.982
Saldo awal periode	76.300	96.000	15.260	7.196.107	7.392.837	(302.680)	(9.191.982)	5.281.982
Label (rup)								
Pendapatan komprehensif lainnya								
Dividenden								
Saldo awal periode	76.300	96.000	15.260	7.196.107	7.392.837	(302.680)	(9.191.982)	5.281.982

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas			Statement of cash flows
	31 December 2020	31 December 2019	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	47,136,495	46,658,008	Receipts from customers
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 31,326,497 )	( 29,940,845 )	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	( 2,313,748 )	( 1,712,441 )	Payments for salaries and allowances
Pembayaran royalti dan iuran eksploitasi	( 3,161,414 )	( 2,939,363 )	Payments for royalties and exploitation fees
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	( 33,664 )	( 52,896 )	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	10,301,172	12,012,463	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	4,647	7,307	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	( 248,790 )	( 230,230 )	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 1,693,036 )	( 3,120,471 )	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	8,363,993	8,669,069	Total net cash flows received from (used in) operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,734	2,478	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	( 649,743 )	( 1,448,845 )	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	( 42,207 )	( 0 )	Payments for acquisition of intangible assets
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	( 690,216 )	( 1,446,367 )	Total net cash flows received from (used in) investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank	95,000	2,460,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	( 182,440 )	( 220,773 )	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 7,371,069 )	( 9,176,417 )	Dividends paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	( 7,458,509 )	( 6,937,190 )	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	215,268	285,512	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal	628,649	351,667	Cash and cash equivalents cash

periode			flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	159	( 8,530 )	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	844,076	628,649	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

Nomor Surat	03-UNVR/II/2022
Nama Emiten	Unilever Indonesia Tbk
Kode Emiten	UNVR
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2021 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	Unilever Indonesia, Tbk	Manufacturing, Marketing and distribution of consumer goods	Tangerang	1933	Active	19.068.532	JUTAAN	IDR	0.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Unilever Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Unilever Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

31 December 2021

Nama entitas	Unilever Indonesia Tbk
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya	
Kode entitas	UNVR
Nomor identifikasi entitas	AA009
Industri utama entitas	Umum / General
Sektor	5. Consumer Goods Industry
Subsektor	54. Cosmetics And Household
Informasi pemegang saham pengendali	Foreign Corporation
Jenis entitas	Local Company - Indonesia
	Jurisdiction
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2021
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2021
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2020
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2020
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2020
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada	
Hasil penugasan review	
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	9 February 2022
Auditor tahun berjalan	Siddharta Widjaja & Rekan
Nama partner audit tahun berjalan	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	
Auditor tahun sebelumnya	Siddharta Widjaja & Rekan
Nama partner audit tahun sebelumnya	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua	Ya / Yes

General information

	Entity name
Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period	
	Entity code
Entity identification number	
Entity main industry	
Sector	
Subsector	
Controlling shareholder information	
Type of entity	
Type of listed securities	
Type of board on which the entity is listed	
Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities	
Period of financial statements submissions	
Current period start date	
Current period end date	
Prior year end date	
Prior period start date	
Prior period end date	
Description of presentation currency	
Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah	
Level of rounding used in financial statements	
Type of report on financial statements	
Type of auditor's opinion	
Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any	
Result of review engagement	
Date of auditor's opinion or result of review report	
Current year auditor	
Name of current year audit signing partner	
Number of years served as audit signing partner	
Prior year auditor	
Name of prior year audit signing partner	
Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board' of directors on financial statements	
Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning	

tentang independensi akuritan yang  
memberikan jasa audit di pasar modal

independence of accountant providing  
audit services in capital market

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2021	31 December 2020	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	325,197	844,076	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	4,136,690	4,978,160	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	379,865	317,128	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	52,939	70,109	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	68,645	47,957	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	2,453,871	2,463,104	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	21,691	17,827	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimula lancar	159,413	89,999	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar	43,897	0	Current claims for tax refund
Jumlah aset lancar	7,642,208	8,828,360	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	10,102,086	10,419,902	Property, plant and equipment
Goodwill	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	474,825	408,242	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	787,488	816,203	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	11,426,324	11,706,272	Total non-current assets
Jumlah aset	19,068,532	20,534,632	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	1,850,000	3,015,000	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	4,364,070	4,123,391	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	207,282	154,226	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	1,670,045	1,669,573	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	786,534	872,483	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	2,631,420	2,360,004	Current accrued expenses

Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	122,639	87,084	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	729,913	962,589	Taxes payable
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	83,249	113,186	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,445,152	13,357,536	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	258,638	212,333	Deferred tax liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	803,617	946,804	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1,239,856	1,180,591	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,302,111	2,239,728	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	14,747,263	15,597,264	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	76,300	76,300	Common stocks
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4,133,709	4,749,808	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,321,269	4,937,368	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	4,321,269	4,937,368	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	19,068,532	20,534,632	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	39,545,959	42,972,474	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 19,919,572 )	( 20,515,484 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	19,626,387	22,456,990	Total gross profit
Beban penjualan	( 7,864,452 )	( 8,628,647 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 4,084,012 )	( 4,357,209 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2,017	4,647	Finance income
Beban keuangan	( 184,876 )	( 248,790 )	Finance costs
Pendapatan lainnya	1,528	0	Other income
Beban lainnya	( 0 )	( 20,122 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7,496,592	9,206,869	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 1,738,444 )	( 2,043,333 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	5,758,148	7,163,536	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	5,758,148	7,163,536	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 41,347 )	( 106,930 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 41,347 )	( 106,930 )	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 41,347 )	( 106,930 )	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	5,716,801	7,056,606	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,758,148	7,163,536	Profit (loss) attributable to parent entity
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,716,801	7,056,606	Comprehensive income attributable to parent entity
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham	151	188	Basic earnings (loss) per

dasar dari operasi yang  
dijalankan

share from continuing  
operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2020

Laporan perubahan ekuitas

	Salinan Saham Common stock	Tambahan modal dasar Additional paid-in capital	Saldo laba yang akan distribusikan perseroan/terasa Assests/retained earnings	Saldo laba yang belum distribusikan perseroan/terasa Undistributed retained earnings	Ekuitas prior dasar distribusikan modal Equity attributable to parent entity	Ekuitas Equity	Equity position Balance before restatement at beginning of period Equity position, beginning of the period	Equity position Profit (loss) Other comprehensive income Distributions of cash dividends Equity position, end of the period
Posisi ekuitas Saldo awal periode sebelum restatement	78.300	96.000	15.260	5.094.302	5.281.862	5.281.862	Balance before restatement at beginning of period	
Pasal ekuitas awal periode	78.300	96.000	15.260	5.094.302	5.281.862	5.281.862	Equity position, beginning of the period	
Laba (rugi) Pendapatan komprehensif lainnya Distribusi dividen kas				7.163.536 (106.830)	7.163.536 (106.830)	7.163.536 (106.830)	Profit (loss) Other comprehensive income	
Posisi ekuitas akhir periode	78.300	96.000	15.260	4.749.808	4.937.368	4.937.368	Equity position, end of the period	

Statement of changes in equity

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas	31 December 2021	31 December 2020	Statement of cash flows
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	44,102,256	47,136,495	Receipts from customers
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 29,019,040 )	( 31,326,497 )	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	( 1,969,734 )	( 2,313,748 )	Payments for salaries and allowances
Pembayaran royalti dan iuran eksploitasi	( 3,135,084 )	( 3,161,414 )	Payments for royalties and exploitation fees
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	( 45,297 )	( 33,664 )	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	9,933,101	10,301,172	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	2,017	4,647	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	( 184,876 )	( 248,790 )	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 1,848,151 )	( 1,693,036 )	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	7,902,091	8,363,993	Total net cash flows received from (used in) operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5,472	1,734	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	( 585,163 )	( 649,743 )	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	( 101,564 )	( 42,207 )	Payments for acquisition of intangible assets
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	( 681,255 )	( 690,216 )	Total net cash flows received from (used in) investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank	0	95,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	( 1,165,000 )	( 0 )	Payments of bank loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan	( 232,418 )	( 182,440 )	Proceeds from finance lease liabilities
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 6,342,336 )	( 7,371,069 )	Dividends paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	( 7,739,754 )	( 7,458,509 )	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	( 518,918 )	215,268	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents



Yulfa Inrayani, S.E Lahir di pagardin, pada tanggal 01 desember 1997, dari pasangan ayah sarip satri dan ibu ramnawati. jenjang pendidikan yang telah ia tempuh di sekola dasar negeri 04 Napal putih (tahun 2005-2010) dan jenjang madrasah tsanawiyah ponpes al-hasanah bengkulu tengah(pada tahun 2010-2013). adapun jenjang pendidikan madrasah aliyah di ponpes Al-manaar payakumbuh kab lima puluh kota (pada tahun 2013-2016)



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu